

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA DI SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**RIZQI AGUS KURNIAWAN
NIM. 2017402123**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rizqi Agus Kurniawan

NIM : 2017402123

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 9 November 2024

Saya yang menyatakan



Rizqi Agus Kurniawan

NIM. 2017402123

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS PROJEK PenguATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK

Yang disusun oleh Rizqi Agus Kurniawan (NIM. 2017402123), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, 21 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 30 November 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002


Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19841201201503 1 003

Penguji Utama,


Dr. H. Sudiro, M.M.
NIP. 19660414199103 1 004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam




Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Rizqi Agus Kurniawan

Lampiran :

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Rizqi Agus Kurniawan
NIM : 2017402123
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'an (NLU 01 Cilongok)

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 9 November 2024

Pembimbing


Dr. Nurfaadi, M. Pd. I.

NIP. 19711021 200604 1 002

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA
DI SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK**

Rizqi Agus Kurniawan

2017402123

ABSTRAK: Kurikulum merdeka merupakan kegiatan pembelajaran yang menyajikan lingkungan belajar yang aktif dan nyaman, dimana nantinya siswa mampu memaksimalkan bakat serta minat dalam proses pembelajarannya. Dalam kurikulum merdeka terdapat suatu proyek yang biasa disebut dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dimana proyek ini dilakukan diluar jam pembelajaran intrakurikuler yang bertujuan dalam menguatkan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. SMP Ma'arif NU 01 Cilongok merupakan sekolah yang telah menerapkan P5 sejak awal tahun 2022, dimana saat ini dari kelas VII, VIII, dan IX sudah menerapkan proyek tersebut. Terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam penerapan P5 ini, antara lain: 1) Tahap perencanaan, dalam tahap ini sekolah membentuk tim fasilitator atau tim koordinasi guna mempersiapkan proyek sebaik mungkin, adapun sekolah ini memilih tema kewirausahaan dengan topik wirausaha yang berkarakter, dengan dimensi yang dipilih mandiri, kreatif, dan gotong-royong. Alokasi waktu dalam proyek ini adalah 10 jam pelajaran, yakni 2 jam pada hari Kamis dan 8 jam pada hari Sabtu. 2) Tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan proyek, yaitu dengan mengadakan sosialisasi kepada siswa terkait pembuatan proyek yang akan dibuat. Guru di sekolah ini memberikan arahan kepada siswa terkait alat dan bahan yang harus dibawa, cara-cara pembuatannya, serta pembagian kelompoknya. Pada saat hari H kegiatan proyek, guru membimbing siswa dalam proses pembuatannya serta membantu siswa yang merasa kesulitan, kemudian mengadakan refleksi pada akhir pembelajaran proyek. 3) Tahapan terakhir adalah melakukan evaluasi, adapun evaluasi yang digunakan di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok adalah evaluasi monitoring selama proses pembuatan proyek serta penilaian hasil akhir proyek. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah cukup siap dalam pelaksanaan proyek, baik dari guru dan sarana prasarannya. Adapun kendala yang dihadapi adalah tingkat pemahaman anak yang berbeda dan guru yang sering bertabrakan dengan kegiatan lain saat pelaksanaan proyek, hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut agar nantinya proses pembelajaran menjadi lebih lancar.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

**IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM BASED ON
PROJECTS TO STRENGTHEN THE PANCASILA STUDENT PROFILE
AT SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK**

Rizqi Agus Kurniawan

2017402123

ABSTRACT: The independent curriculum is a learning activity that provides an active and comfortable learning environment, where students will be able to maximize their talents and interests in their learning process. In the independent curriculum, there is a project commonly referred to as the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), where this project is carried out outside of intracurricular learning hours which aims to strengthen competencies and characters in accordance with the dimensions of the Pancasila student profile. SMP Ma'arif NU 01 Cilongok is a school that has implemented P5 since early 2022, where currently classes VII, VIII and IX have implemented the project. There are several. There are several stages that must be carried out in implementing this P5, including: 1) Planning stage, at this stage the school forms a facilitator team or coordination team to prepare the project as well as possible, this school chooses the theme of entrepreneurship with the topic of character-based entrepreneurship, with the dimensions chosen being independent, creative, and mutual cooperation. The time allocation for this project is 10 teaching hours, namely 2 hours on Thursday and 8 hours on Saturday. 2) The next stage is project implementation, which is by conducting socialization to students regarding the making of the project to be made. Teachers at this school provide direction to students regarding the tools and materials that must be brought, how to make it, and how to divide them into groups. On the day of the project activity, the teacher guides students in the process of making it and helps students who find it difficult, then holds a reflection at the end of the project learning. 3) The last stage is to conduct an evaluation, the evaluation used at SMP Ma'arif NU 01 Cilongok is a monitoring evaluation during the project making process and an assessment of the final results of the project. From these findings, it can be concluded that SMP Ma'arif NU 01 Cilongok is quite ready in implementing the project, both from the teachers and its facilities. The obstacles faced are the different levels of understanding of children and teachers who often collide with other activities during the implementation of the project, this is a challenge for teachers to find solutions to these problems so that later the learning process will be smoother.

Keywords: Independent Curriculum, Project to Strengthen the Pancasila Student Profile.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمَلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَوَقَّهَ

"Sesungguhnya Allah menyukai seseorang yang apabila melakukan suatu pekerjaan, dia melakukannya dengan sebaik-baiknya".¹

-HR. Al-Bukhari-

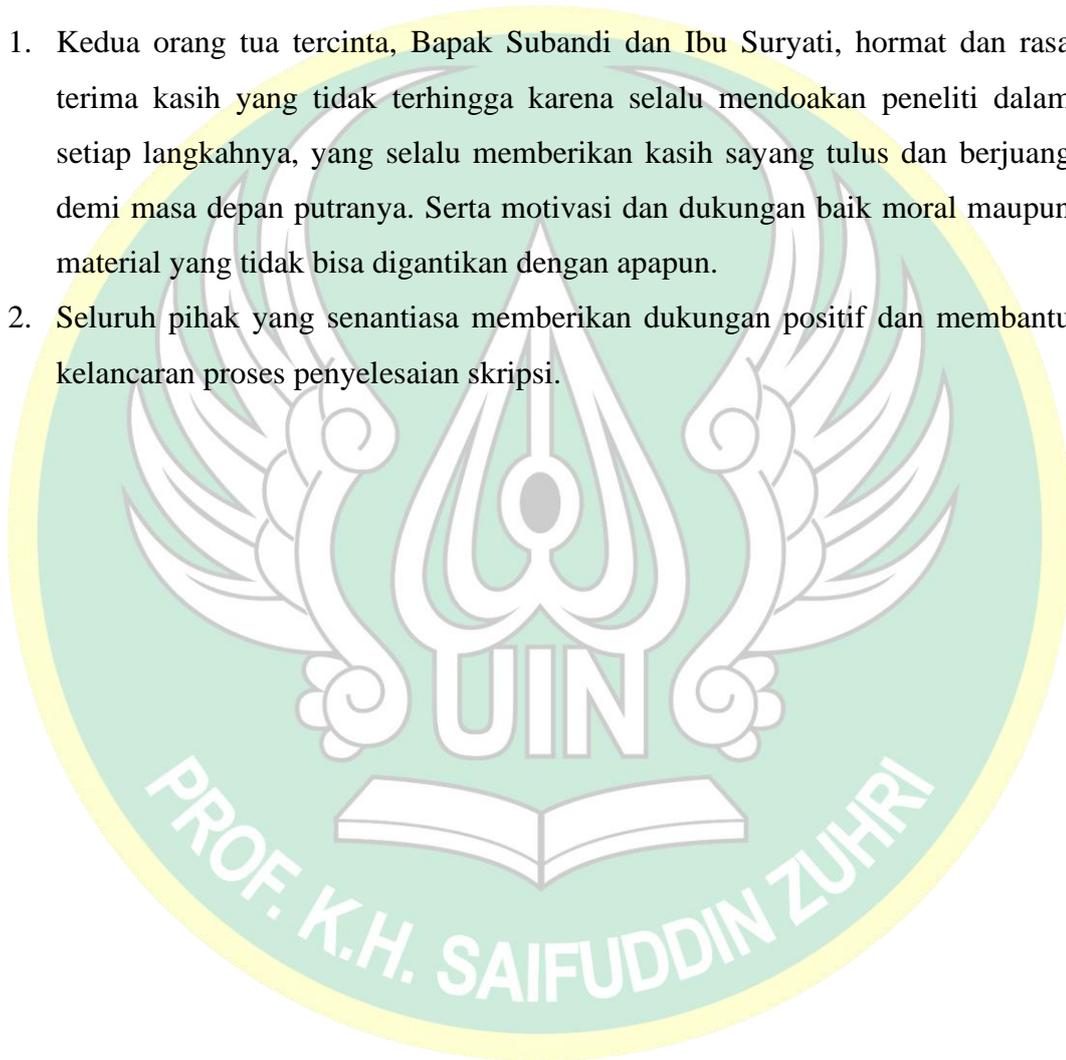


¹ Sohari, "Sohari ETOS KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM Abstrak," *iIslamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2013): 1.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur Alhamdulillahil'alamin atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Subandi dan Ibu Suryati, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga karena selalu mendoakan peneliti dalam setiap langkahnya, yang selalu memberikan kasih sayang tulus dan berjuang demi masa depan putranya. Serta motivasi dan dukungan baik moral maupun material yang tidak bisa digantikan dengan apapun.
2. Seluruh pihak yang senantiasa memberikan dukungan positif dan membantu kelancaran proses penyelesaian skripsi.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah swt., yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Ma'ariff NU 01 Cilongok” tanpa adanya halangan apapun. Shalawat serta salam senantiasa peneliti panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah kepada zaman Islamiyyah, serta hanya kepada Nabi Muhammad Saw. kita mengharapkan pertolongan kelak di akhirat nanti. Semoga kita tergolong umatnya di dunia dan akhirat, Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, arahan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, ucapan terima kasih dari hati dan penuh rasa hormat peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan telaten dan sabar sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sekaligus sebagai penasehat akademik PAI C Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Novi Mulyani, M. Pd. I., Sekretaris Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dewi Ariyani, S. Th. I., M. Pd. I., Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Keluarga besar SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, Kabupaten Banyumas. Bapak kepala sekolah Hidayatulloh, S. Ag., M. Pd., serta seluruh pengajar lainnya yang menjadikan peneliti mengenal lebih dalam dunia SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.
9. Keluarga besar kelas PAIC Angkatan 2020 yang telah berproses bersama dalam mencari ilmu dengan rasa kebersamaan, persaudaraan, dan kekeluargaan selama dibangku perkuliahan.

Peneliti sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dukungan maupun doa. Semoga segala hal kebaikan yang telah diberikan mendapatkan imbalan berlipat dari Allah swt. serta menjadi amal kebaikan di akhirat kelak.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari kekurangan dan menyempurnakan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat.

Purwokerto, 9 November 2024



Rizqi Agus Kurniawan

NIM. 2017402123

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KURIKULUM MERDEKA DAN PROJEK PENGUATAN	
PROFIL PELAJAR PANCASILA	13
A. Kurikulum Merdeka	13
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	13
2. Dasar Kurikulum Merdeka	14
3. Tujuan Kurikulum Merdeka	16
4. Fungsi Kurikulum Merdeka	16
B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	17
1. Pngertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	17
2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila	19

3. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	21
4. Tema-Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	22
5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	23
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Objek dan Subjek Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data	31
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Penyajian Data	36
B. Analisis Data	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Keterbatasan Penelitian	63
C. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA DIRI	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Alur Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 24

Tabel 2.2 Alur Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila 25



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman 33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil SMP Ma'arif NU 01 Cilongok
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Penanggung Jawab Kelas VII, dan Siswa Kelas VII
- Lampiran 5 Dokumentasi Tahap Kesiapan P5
- Lampiran 6 Dokumentasi Tahap Pelaksanaan P5
- Lampiran 7 Modul Projek, Dimensi, dan Subelemennya
- Lampiran 8 Assesmen Penilaian
- Lampiran 9 Rapot Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas VII
- Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Sertifikat KKN
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 20 Hasil Turnitin
- Lampiran 21 Biodata Diri

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berfungsi penting dalam meningkatkan kualitas tiap individu, hal ini karena manusia membutuhkan pendidikan guna mencukupi kebutuhan hidupnya dalam bermasyarakat. Dengan mutu pendidikan yang semakin baik, maka akan mempengaruhi kemajuan bangsa ini. Pendidikan merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran dalam segala hal yang berpengaruh positif pada perkembangan tiap individu. Sementara pengajaran dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengajar dalam proses pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja.²

Pendidikan sangat berpengaruh dalam mengembangkan potensi dan menumbuhkan karakter dalam diri siswa. Pendidikan dapat dikatakan berhasil tidak hanya berpedoman pada pemahaman dan keterampilan teknisnya saja (*hard skill*), tetapi juga keterampilan karakternya (*softt skill*).³ Kedua aspek tersebut perlu diseimbangkan dalam ranah pendidikan, tetapi sekarang ini masih belum ada keselarasan antara pengembangan keahlian *hard skill* dan *soft skill*. Oleh karena itu kemendikbud membuat suatu program pendidikan karakter, mulai dari PAUD sampai perguruan tinggi.⁴

Kurikulum menjadi hal yang penting dalam pendidikan, khususnya dalam tahap aktivitas belajar mengajar. Adanya kurikulum menjadi tolak ukur baik tidaknya suatu pendidikan, oleh karenanya pendidikan harus selalu berpedoman pada kurikulum yang ada.⁵

² Dwi Annisa, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–1358.

³ Suci Setyaningsih and Wiryanto Wiryanto, "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 3041–3052.

⁴ Mukti Amini and Novan Ardy Wiyani, "Implementasi Action Plan Program Pendidikan Karakter Berbasis TQM Di Lembaga PAUD," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6970–6982.

⁵ Murni Aprilia et al., "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Padang Pariaman," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 11470–11478.

Adanya perkembangan zaman di Indonesia membuat karakteristik siswa menjadi semakin berkembang, hal tersebut berguna dalam memperbaiki sistem pendidikan dan menemukan sistem pendidikan yang paling cocok guna mencapai tujuan pendidikan nasional.⁶

Dimasa pandemi covid-19, Kemendikbud Ristek membuat suatu kurikulum sebagai terobosan baru yang disebut dengan kurikulum merdeka. Kurikulum ini bertujuan dalam mengembangkan keterampilan, kecerdasan, kepribadian, serta pola pikir seseorang dan memiliki daya saing yang tinggi.⁷

Terdapat beberapa kelebihan dari kurikulum merdeka, diantaranya: 1) Pembelajaran lebih simpel serta memusatkan perhatian pada konten inti serta pengembangan kemampuan siswa, pembelajaran lebih mendalam, santai, bermakna, dan menyenangkan. 2) Merdeka, maksudnya siswa bebas dalam memutuskan mata pelajaran selaras dengan bakat dan minatnya, serta guru juga bisa mengajar selaras dengan perkembangan dan target siswa 3) Relevan dan interaktif, maksudnya adalah pembelajaran memberikan kesempatan siswa agar lebih aktif menelusuri berita-berita aktual.

Disisi lain, terdapat pula permasalahan dalam kurikulum merdeka, seperti kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya pemahaman teknologi, kurangnya pengalaman konsep merdeka belajar serta masih mengalami kendala dalam proses pembelajaran.⁸

Meskipun kurikulum merdeka memiliki banyak kelebihan, namun realitanya masih terdapat beberapa guru yang masih kurang paham terkait kurikulum merdeka, dan juga kurang meratanya pelatihan khusus kurikulum merdeka di tiap sekolah. Hal ini justru akan menjadi masalah bagi guru dan

⁶ Aprila et al., "Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Padang Pariaman."

⁷ Pelipus Wungo Kaka, "Integrasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 11, no. 1 (2022): 14–50, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/2320>.

⁸ Enjelli Hehakaya and Delvyn Pollatu, "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2 (2022): 394–408, <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>.

sekolah, oleh karena itu pihak sekolah harus bisa mengembangkan kreativitas dan mengevaluasi permasalahan serta menemukan solusi dengan metode yang *preventif* (pencegahan) dan *represif* (pemulihan).

Kurikulum merdeka berpandangan bahwa setiap siswa memiliki bakat dan minat yang berbeda, oleh karena itu tolak ukur yang dijadikan sebagai bahan evaluasi memiliki perbedaan dan beragam. Guru dibebaskan dalam memilih format dan materi esensial yang diinginkan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sementara itu siswa dibebaskan dalam mengembangkan potensi sesuai bakat dan minatnya.

Guru memiliki peranan penting dalam mencerdaskan bangsa, serta mendapatkan berbagai kebijakan guna mensejahterakan guru, sehingga nantinya guru bisa bekerja secara profesional. Salah satu kebijakannya adalah terkait promosi kenaikan jabatan guru yakni bersama Menteri Pendidikan Kebudayaan dan BAKN Nomor 0433/P/1993, Nomor 25 Tahun 1993 terkait pelaksanaan jabatan fungsional guru dan angka kreditnya yang berguna dalam membina karir dan keprofesionalan.⁹

Guru berperan penting dalam meningkatkan pengajaran, oleh karena itu guru harus bisa membuat perencanaan guna meningkatkan kesempatan belajar siswa dan memperbaiki mutu pengajarnya. Hal tersebut mendorong perubahan dalam mengorganisir kelas, teknik mengajar serta sikap guru dalam mengelola pembelajaran di kelas. Guru berperan penting dalam mengatur pembelajaran agar berjalan lancar, menyiapkan bahan ajar yang cocok serta menumbuhkan keahlian siswa agar mampu menyimak serta menguasai tujuan pendidikan yang wajib dicapai. Untuk mencapai hal tersebut, guru dituntut agar bisa menyiapkan arahan kepada siswa agar mau belajar dan menjadi subjek utama dalam belajar. Pembelajaran bersama di kelas dapat memicu keaktifan dalam proses pembelajaran, seperti dengan kerja kelompok yang mana nantinya mereka akan

⁹ Ifa Afida, Eka Diana, and Dhevin M.Q Agus Puspita, "Merdeka Belajar Dan Pendidikan Kritis Paulo Friere Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 45–61.

saling bertukar pikiran satu sama lain sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan berbagai pandangan.

Dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, dibutuhkan adanya sosialisasi di semua tingkatan pendidikan, hal tersebut guna menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, tapi juga harus memiliki fasilitas dan infrastruktur yang memadai guna menunjang keberhasilan pendidikan, semakin lengkap fasilitas dan infrastruktur di sekolah akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih lancar.¹⁰ Hal ini dapat dijadikan contoh dalam satuan pendidikan untuk mengamati, meniru serta memodifikasi dalam mengimplementasi kurikulum merdeka kedalam satuan pendidikannya.

SMP Ma'arif NU 01 Cilongok merupakan sekolah yang telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2022-2023. Dalam satuan pendidikan, SMP Ma'arif NU 01 Cilongok bertanggung jawab mengembangkan potensi siswa tidak hanya dalam hal keagamaannya saja, tetapi juga dalam bidang lain seperti bidang sosial, akademik, dan kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia.¹¹ Adanya tujuan tersebut agar pendidikan mampu membentuk siswa yang cerdas dan memiliki kepribadian karakter yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu narasumber yakni Ibu Nurhayati, S.Pd., Wakil Kepala Kurikulum di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, beliau mengungkapkan bahwa sekolah ini telah melaksanakan program kurikulum merdeka sejak awal tahun 2022 dan sekarang alhamdulillah sudah dilaksanakan di kelas VII, VIII, dan IX.¹² Fokus peneliti disini pada kelas VII dengan guru pembimbingnya Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. Pelaksanaan kurikulum merdeka ini disesuaikan dengan

¹⁰ D I Kelas and X Smkn Badegan, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas x Smkn 1 Badegan Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023" (2023).

¹¹ Muthma'innah Muthma'innah, "Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan," *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2023): 61–71.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S. Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 september 2024.

kondisi siswa dan lingkungan sekolah, sehingga nantinya akan membuat proses pembelajaran proyek menjadi lebih lancar.

Terdapat beberapa tema dalam kurikulum merdeka, diantaranya: (1) Gaya hidup berkelanjutan, (2) Kearifan lokal, (3) Bhineka tunggal ika, (4) Bangunlah jiwa dan raga, (5) Suara demokrasi, (6) Berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, dan (7) Kewirausahaan.¹³ Namun, di SMP Ma'arif hanya mengambil 2-3 tema dalam satu tahun ajarannya, hal ini mengingat jam pelajaran proyek yang terbatas dan terbilang sebentar. Pada tahun ajaran ini, kelas VII mengambil tema “Kewirausahaan”.

Pelaksanaan program P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dilakukan setiap hari Kamis dan Sabtu dengan mengambil 20% dari total jam pelajaran keseluruhan. Adapun setiap minggunya diberikan alokasi waktu 10 jam pelajaran, pembagiannya yaitu pada hari Kamis selama 2 jam pelajaran (dilaksanakan pada 2 jam pelajaran terakhir) dan pada hari Sabtu selama 8 jam pelajaran dari pagi sampai siang. Dalam prosesnya, SMP Ma'arif NU 01 Cilongok selalu berusaha untuk memaksimalkan kurikulum merdeka, khususnya dalam P5 ini.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, muncul dorongan peneliti dalam menyusun sebuah penelitian berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok”.

B. Definisi Konseptual

Guna mencegah salah pengertian dengan judul, maka peneliti perlu menjelaskan kata-kata yang digunakan sebagai pedoman dalam memahami judul, antara lain:

¹³ Mega Cantik Putri Aditya, “Penerapan P5: Kolaborasi Pelajaran Ilmu Sosial Ekonomi Sains Dan Seni Budaya Pada Kurikulum Merdeka,” *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 649–666.

1. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang memberikan kebebasan pada sekolah guna mengeksplorasi potensi-potensi yang dimiliki, serta memberikan kebebasan pada guru guna memberikan materi yang penting dan esensial.¹⁴ Kurikulum merdeka merupakan konsep pendidikan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (dahulu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Konsep ini diperkenalkan dengan tujuan memberikan kebebasan untuk sekolah dan guru agar dapat mengembangkan siswa sesuai dengan potensi mereka.¹⁵ Kurikulum merdeka dalam penelitian ini merupakan kurikulum yang ditetapkan pada jenjang sekolah menengah pertama kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sejak tahun 2022.

2. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi tentang permasalahan di lingkungan sekitar untuk menguatkan kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.¹⁶

Menurut Mariana, proyek penguatan profil pelajar Pancasila menjadikan pembelajaran berpusat pada peserta didik karena dilakukan dan direncanakan sesuai kemampuan peserta didik, seperti kegiatannya beragam yang membuat peserta didik nyaman dan senang ketika belajar di sekolah.¹⁷

Berdasarkan Kemendikbudristek Np. 56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan

¹⁴ Mohamad Rifqi Hamzah et al., "Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Wujud Pendidikan Yang Memerdekakan Peserta Didik," *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 221–226.

¹⁵ Rini Budiwati and Endang Fauziati, "Merdeka Belajar Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara," *Jurnal Elementa* 4, no. 1 (2022): 15–24, <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd>.

¹⁶ Mimpira Haryono et al., "Kunci Sukses Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)," *Bakti Nusantara Linggau : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 1–6.

¹⁷ Nugraheni Rachmawati et al., "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3613–3625.

karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).¹⁸

Dengan kata lain proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila. Dengan adanya P5 ini diharapkan peserta didik dapat terinspirasi untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitar.¹⁹

Terdapat enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila, antara lain: (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Mandiri, (4) Bernalar kritis, (5) Gotong-royong, dan (6) Kreatif. Keenam dimensi tersebut berfokus pada kemampuan kognitif dan perilaku sikap sesuai dengan jadi dirinya.²⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dijabarkan dalam 2 (dua) pertanyaan pokok, antara lain:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok?
2. Bagaimana analisis implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini antara lain:

¹⁸ Mohamad Rifqi Hamzah et al., "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 553–559.

¹⁹ Yudha Julistiyana, Wahyu Nurmalasari, and Lataniya Fie Dzikry, "IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Keterampilan 4m (Menyimak, Membicarakan, Membaca Dan Menulis) Pendahuluan Pelaksanaan Kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dan 4m" 02, no. 01 (2024): 37–45, <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/264>.

²⁰ Sukma Ulandari and Desinta Dwi Rapita, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik," *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–132.

- a. Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok
 - b. Menganalisis implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok
2. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

1. Sebagai sarana agar menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih terkait implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.
2. Sebagai bahan referensi terkait implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman bagi peneliti mengenai implementasi kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), khususnya di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pansila (P5), khususnya di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan bisa menaikkan mutu belajar siswa, memberikan kebebasan kepada siswa untuk belajar di lingkungan

sekitarnya, serta menyajikan kebebasan dan kemandirian pada siswa untuk menetapkan pendidikan sesuai dengan bakat dan minatnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adanya penelitian ini semoga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

E. Kajian Pustaka/ Penelitian Terkait

Selama pembuatan skripsi ini, peneliti memakai berbagai referensi untuk menopang kajian teori yang berhubungan melalui penelitian yang diangkat oleh peneliti, antara lain:

1. Skripsi yang dilakukan oleh Atiqotuz Zulfatus Sa'adah (UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024) dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara"²¹. Tujuan penelitian ini adalah menguraikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, telah dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan pedoman pengembangan proyek. Fase-fase ini meliputi perencanaan proyek, pelaksanaan proyek dan evaluasi proyek. Kajian ini dan kajian yang akan dilaksanakan serupa, yaitu sama-sama mengkaji bagaimana proyek peningkatan kesadaran pelajar Pancasila akan dilaksanakan. Sementara skripsi ini memiliki perbedaan dengan yang peneliti buat, terutama dalam hal subjek penelitian, yang merujuk pada siswa kelas I dan IV SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, sedangkan subjek yang peneliti buat adalah siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

²¹ Atiqotuz Zulfatus Sa'adah, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri 1 Gununggiana Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto 2024.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi (UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan”²². Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan. Hasil penelitian memperlihatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan sudah dijalankan dengan proses yang selaras dengan arahan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang meliputi langkah perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan proyek dan evaluasi proyek. Kajian ini dan yang akan dilakukan serupa, keduanya membahas implementasi proyek untuk meningkatkan kesadaran pelajar Pancasila. Sementara perbedaannya terletak pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian ini rujukannya pada siswa kelas I SD Negeri 2 Jogomertan, sementara subjek yang peneliti akan teliti adalah siswa kelas VII SMP Ma’arif NU 01 Cilongok. Kemudian fokus tema proyek dari sumber rujukan adalah tema “Bhineka Tunggal Ika” dengan topiknya “Berbeda dalam Keberagaman”, sementara fokus tema yang peneliti teliti adalah tema “Kewirausahaan” dengan topiknya “Wirausaha yang Berkarakter”.
3. Skripsi yang dilakukan Latifa Lina Fadila (UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024) dalam skripsinya yang berjudul “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 Min 1 Cilacap”²³. Tujuan penelitian ini yakni agar memahami terkait penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar Rahmatan lil Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada kelas 4 Min 1 Cilacap

²² Gatas Anugrah Bhakti Pertiwi, *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka di SD Negeri 2 Jogomertan*, Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto 2023.

²³ Latifa Lina Fadila, *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin (P5PPRA) dalam Kurikulum Merdeka pada Kelas 4 Min 1 Cilacap*, Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, Purwokerto 2024.

berlandaskan apa yang timbul di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan P5PPRA di kelas 4 Min 1 Cilacap melewati beberapa langkah, yakni perencanaan proyek, pelaksanaan kegiatan proyek dan evaluasi P5PPRA. Kesamaan penelitian rujukan dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas implementasi dalam P5. Sementara perbedaan dengan skripsi yang peneliti laksanakan yakni di subjek penelitian, yaitu subjek penelitian dari sumber rujukan pada siswa kelas IV Min 1 Cilacap, sementara subjek yang peneliti tuju adalah kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Kemudian pada sumber rujukan membahas P5 dan PPRA, sementara yang peneliti teliti lebih membahas P5nya saja.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas pada inti masalah yang akan dikaji pada permasalahan ini, maka peneliti akan mendeskripsikan sistematikanya secara naratif dan sistematis, diantaranya:

Pada bagian awal skripsi berisi terkait halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, daftar isi, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab pertama atau pendahuluan berisi pembahasan terkait permasalahan seperti latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terkait serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yakni terkait teori kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan diterapkan sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan. Adapun teori ini nantinya digunakan dalam menganalisis implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Pada sub bab pertama berisi terkait pengertian kurikulum merdeka, dasar kurikulum merdeka, tujuan kurikulum merdeka serta fungsi kurikulum merdeka. Sedangkan pada sub bab kedua berisi tentang pengertian P5, dimensi P5, prinsip-prinsip P5, tema-tema dalam P5 serta implementasi P5.

Bab ketiga berisi penjelasan metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian yang digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bagian pendahuluan dan penyajian data serta analisis dari peneliti implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

Bab kelima yaitu bagian terakhir dari skripsi, berisikan kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian, serta saran tentang penelitian yang sudah dilaksanakan. Bagian terakhir berisikan daftar pustaka, lempiran-lampiran dan biodata peneliti.



BAB II

KURIKULUM MERDEKA DAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

A. Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Kurikulum Merdeka

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha meningkatkan kompetensi individu serta memiliki nilai dalam membentuk masyarakat yang sejahtera.²⁴ Pendidikan tidak terlepas dari adanya kurikulum, serta kurikulum sangat berperan dalam suatu sistem pendidikan, karena proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kurikulum. Kurikulum menjadi acuan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kurikulum satuan pendidikan juga dapat digunakan dalam menggambarkan pandangan hidup suatu negara.²⁵

Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 terkait sistem pendidikan nasional menjelaskan kurikulum sebagai suatu rancangan terkait tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang dipakai dalam panduan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran guna mencapai suatu tujuan pendidikan.²⁶ Sedangkan menurut William B. Ragan, kurikulum yakni segala hal terkait pengalaman siswa yang menjadi tanggung jawab sekolah.²⁷

Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP), menjelaskan bahwa kurikulum merupakan suatu pembelajaran yang berhubungan dengan keahlian dan kemauan siswa, jadi setiap siswa memiliki kebebasan

²⁴ Rinita Rosalinda Dewi, Edi Suresman, and Cik Suabuana, "Pendidikan Karakter Di Persekolahan," *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 71–84.

²⁵ Desy Aprima and Sasmita Sari, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD," *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13 (1), no. 1 (2022): 95–101.

²⁶ Agus Salim Salabi, 'Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah', *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1.1 (2022), 1–13.

²⁷ Hendryadi Usdarisman, "29784-Article Text-98132-1-10-20240616," *Review Pendidikan dan Pengajaran* 7 (2024): 7578–7586.

dalam menetapkan mata pelajaran yang dipelajari selaras keahlian dan minatnya.²⁸

Kurikulum merdeka termasuk kurikulum yang lebih mengoptimalkan isi pembelajaran, sehingga nantinya para siswa memiliki waktu yang cukup dalam memahami konsep dan kemampuannya belajarnya.²⁹ Merdeka belajar disini maksudnya adalah siswa memiliki kebebasan dalam proses pembelajaran, dimana siswa merasa nyaman dan bebas berekspresi dalam pembelajaran, mereka mau berusaha untuk mencari berbagai informasi serta memaksimalkan potensi yang ada pada diri siswa.

Program merdeka belajar yakni program yang dibuat oleh Nadiem Makarim selaku menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi, yang mana adanya kurikulum ini sebagai bentuk evaluasi kurikulum 2013.³⁰ Adapun silabus yang dipakai sudah dimodifikasi menjadi silabus protipe dengan berbasis pembelajaran proyek, serta dengan adanya kurikulum ini diharapkan mampu menjadikan siswa lebih mandiri serta berkekrativitas.³¹

2. Dasar Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka telah ditetapkan kemendikbudristek dan menteri agama RI serta telah memberikan surat keputusan tentang pelaksanaan kurikulum merdeka. Dasar pengimplementasiannya berdasarkan surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 347 Tahun 2022 tentang panduan kurikulum merdeka.³²

Dalam kurikulum merdeka ini, landasan utamanya adalah filosofi merdeka belajar yang dicetus Ki Hajar Dewantara, dimana landasan ini yang mengawali peraturan lain dalam suatu pendidikan dan sudah dijelaskan pada

²⁸ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–132.

²⁹ M Suryaman, "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar" (2020): 13–28.

³⁰ Desti Relinda Qurniawati, "Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar," *Conference of Elementary Studies* (2023): 195–203.

³¹ A Karolina, K Indrawari, and S P Sari, "Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sdn 17 Rejang Lebong" (2024), <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5782/>.

³² Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam, "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Raudhatul Athfal (RA)" 5, no. 2 (2022): 12–21.

rencana kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020-2024. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020, merdeka belajar memotivasi pandangan yang berhubungan dengan pembelajaran dan kurikulum. Kurikulum merdeka belajar ini nantinya memiliki karakter yang fleksibel, mendorong kemampuan siswa, fokus pada peningkatan karakter, keahlian serta kebutuhan lainnya.³³

Dasar utama kurikulum merdeka berpijak pada keputusan Permendikbud RI Nomor 56/M/2022 terkait implementasi kurikulum guna memulihkan pembelajaran³⁴, adapun isinya antara lain:

- a. Guna memulihkan pembelajaran (*learning loss*) dalam satuan pendidikan, maka diperlukanlah pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan potensi siswa.
- b. Beberapa acuan dasar dalam pengembangan kurikulum diantaranya:
 - 1) Penerapan kurikulum 2013 pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta menengah berpedoman pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sederhana dan komprehensif.
 - 2) Penerapan kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar serta menengah dilaksanakan secara sederhana dan utuh.
- c. Kurikulum berlandaskan standar nasional pendidikan guna mencapai target pendidikan nasional.
- d. Kurikulum 2013 dilaksanakan berdasarkan keputusan perundang-undangan dan ditetapkan pemimpin unit pertama yang memiliki tugas dalam kurikulum, assesmen serta perbukuan.
- e. Kurikulum merujuk Standar Nasional Pendidikan guna mencapai target pendidikan nasional.

³³ Afida, Diana, and Agus Puspita, "Merdeka Belajar Dan Pendidikan Kritis Paulo Friere Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam."

³⁴ Aldiri Septian Syafiudin, Roekhan Roekhan, and Kusubakti Andajani, "Pesan Asertif Dalam Dokumen Kebijakan Pendidikan Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Isi Wacana," *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 2651–2666.

- f. Pemenuhan beban guru sebagai pendidik dan pelaksanaan kurikulum 2013 dilaksanakan sesuai aturan perundang-undangan.
- g. Bagi sekolah penggerak, kurikulum yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum merdeka yang diterapkan pemerintah.
- h. Kurikulum merdeka dilaksanakan secara bertahap dan fleksibel.
- i. Kurikulum dilaksanakan berdasarkan buku teks utama yang ditentukan unit bidang kurikulum, assesmen serta perbukuan atas nama mendikbudristek.
- j. Buku yang digunakan telah dievaluasi serta ditetapkan pemimpin unit kurikulum dan assesmen.
- k. Beban kerja yang digunakan setidaknya 24 jam tatap muka setiap minggu.
- l. Pelaksanaan kurikulum merdeka dimulai pada tahun ajaran 2022/2023.

3. Tujuan Kurikulum Merdeka

Terdapat beberapa tujuan dari adanya kurikulum merdeka, diantaranya: (1) Pembelajaran lebih simpel dan interaktif, sehingga akan membuat siswa menjadi lebih tertarik. (2) Berusaha untuk mengembalikan krisis pembelajaran dari *learning loss* dan *learning gap* selama masa pandemi. (3) Mengatasi permasalahan pendidikan sebelumnya, dimana dengan adanya kurikulum merdeka dapat meningkatkan potensi dan kompetensi siswa, salah satunya dengan pembelajaran yang interaktif yaitu membuat proyek.³⁵ Adanya pembelajaran proyek ini akan membuat siswa lebih tertarik dan mampu mengembangkan isu yang ada dilingkungan sekitarnya.

4. Fungsi Kurikulum Merdeka

Terdapat beberapa fungsi kurikulum, diantaranya: (1) Bagi guru, adanya kurikulum menjadi pedoman dalam kegiatan pembelajaran agar menjadi lebih efektif. (2) Bagi kepala sekolah, kurikulum berguna dalam

³⁵ Dwi Aryanti, "Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma (Skripsi, Sarjana)," *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2023): 156.

menyusun program sekolah berdasarkan kalender pendidikan, pengajuan fasilitas sekolah, dan lain sebagainya. Adapun fungsi kurikulum tidak mengacu pada siswa, karena siswa yang nantinya melaksanakan program dalam kurikulum tersebut, yang nantinya akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran, membuat nyaman dan menyenangkan, serta siswa mampu memahami materi yang diajarkan.³⁶

Beberapa fungsi lain kurikulum bagi guru diantaranya:

- a. Guru berkesempatan menyusun metode pembelajaran sesuai dengan keinginan dan bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswanya.
- b. Guru bebas berkreasi terhadap kompetensi pembelajaran yang nantinya dapat menghasilkan kualitas lulusan yang lebih baik.
- c. Guru dibebaskan dalam mengembangkan kurikulum berbentuk proyek guna mengembangkan profil pelajar Pancasila.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

1. Pengertian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat diartikan sebagai pembelajaran dengan mengamati suatu permasalahan dalam lingkungan sekitar dan menemukan solusi dari permasalahan tersebut guna memperkuat kompetensi dalam profil pelajar Pancasila.³⁷ Adapun penerapan projek ini berdasarkan Keputusan Mendikbudristek Nomor 262/M/2022 terkait pedoman pelaksanaan kurikulum yang berisi struktur kurikulum merdeka, aturan pembelajaran dan assesmen, projek penguatan profil pelajar Pancasila serta beban kerja guru.³⁸

³⁶ Daniel, Supriadi Torro, and M. Ridwan Said Ahmad, "Persepsi Kepala Sekolah Mengenai Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bulukumba," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2023): 1–11.

³⁷ Ahmad Muktamar et al., "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa," *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (2024): 5, <https://journal.banjareseacific.com/index.php/jimr>.

³⁸ Ria Putranti Arwitaningsih et al., "Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–468.

P5 memberikan kebebasan pada siswa dalam memahami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter dan kesempatan belajar dengan lingkungan sekitarnya.³⁹ Dengan adanya proyek ini, siswa bisa mencari berbagai isu penting seperti terkait budaya, kewirausahaan, teknologi, demokrasi, dan lain sebagainya sehingga nantinya siswa bisa melaksanakan kegiatan nyata guna menjawab permasalahan dengan langkah serta keperluan belajarnya.

Adanya pembelajaran proyek ini diharapkan mampu memotivasi siswa agar memberikan dampak positif di lingkungan sekitarnya. Tujuan, isi serta kegiatan pembelajaran proyek tidak wajib dihubungkan dengan tujuan pembelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan bisa melibatkan masyarakat sekitar dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek.

P5 merupakan pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) yang berbeda dengan pembelajaran proyek intrakurikuler di kelas, dimana pembelajaran P5 dilakukan lebih fleksibel, interaktif serta terjun langsung di lingkungan sekitar untuk memperkuat kompetensi profil pelajar Pancasila.⁴⁰ Pembelajaran P5 adalah kegiatan yang bertujuan dalam mengkaji tema yang menantang, dimana para siswa nantinya akan menganalisis, memecahkan masalah serta membuat keputusan. Siswa diberikan waktu guna membuat proyek sesuai dengan tema dan topik yang ditentukan sampai proyek tersebut benar-benar jadi.

Tujuan lain dari adanya P5 ini adalah menguatkan karakter serta keahlian yang selaras dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan pendidikan Indonesia adalah menjadikan Indonesia yang maju, mandiri dan berkepradian. Oleh karenanya, pelajar Indonesia disebut pelajar sepanjang

³⁹ Tantan Hadian et al., "Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1659.

⁴⁰ Filsafat Pendidikan and John Dewey, "Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pandangan" 1, no. 4 (2024).

masa yang ahli, berkarakter serta bertingkah laku selaras nilai-nilai yang ada dalam Pancasila.⁴¹

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Penerapan profil pelajar Pancasila diharapkan mampu meningkatkan keahlian serta karakter setiap siswa dalam proses pembelajaran, hal ini selaras dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kemendikbud Nomor 009/H/KR/2022 terkait enam dimensi yang dihasilkan dari profil pelajar Pancasila, diantaranya: (1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan global, (3) Gotong-royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis dan (6) Kreatif.⁴²

Pertama, maksud dari beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia adalah setiap pelajar harus dapat memahami dan meyakini ajaran agama yang dianutnya serta diterapkan dalam kehidupan setiap hari, yakni dengan menjalankan semua yang diperintahkan-Nya serta menghindari semua hal yang dilarang-Nya.

Kedua, maksud dari berkebhinekaan global adalah bahwa setiap pelajar mau belajar serta mempertahankan budaya yang ada di negara ini, dan juga mau mengenali dirinya dengan berpikir lebih terbuka terhadap budaya lain, sehingga nantinya akan tumbuh rasa saling menghargai dan dapat membukakan kesempatan dalam membuat budaya baru yang tidak berlawanan dengan budaya luhur. Berkebhinekaan global didasari dari semboyan *bhineka tunggal ika* yang memiliki maksud untuk menghargai suatu perbedaan. Dengan adanya keberagaman budaya, suku, ras, agama serta warna kulit, yakni wujud perbedaan yang wajib dihargai oleh setiap pelajar. Adanya toleransi ini sangatlah diperlukan bagi setiap pelajar, baik di keluarga, masyarakat, bernegara maupun dalam berinteraksi global,

⁴¹ Tri Pangestuti, "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui In House Training Di SDN Sisir 06 Batu," *Jurnal pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1, no. 3 (2022): 516–537.

⁴² Deni Solehudin, Tedi Priatna, and Qiqi Yuliati Zaqiyah, "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7486–7495.

dengan bertoleransi akan memudahkan setiap pelajar dalam segala hal dan melancarkan keberlangsungan hidupnya.

Ketiga, gotong-royong disini maksudnya bahwa setiap pelajar harus memiliki semangat dalam bekerja sama menyelesaikan suatu kegiatan, sehingga nantinya akan lebih cepat, ringan dan mudah dalam menyelesaikan kegiatan tersebut. Gotong-toyong adalah wujud asli dari kebudayaan yang tercipta karena adanya interaksi di masyarakat dan merupakan keperluan dalam masyarakat. Jadi dalam kehidupan manusia tidak lepas dari adanya interaksi sosial dan gotong-royong yang memang perlu dilestarikan karena memiliki dampak positif bagi kehidupan kita.

Keempat, maksud dari mandiri adalah bahwa setiap pelajar harus memiliki semangat dan tanggung jawab dalam belajar dari awal hingga akhir tanpa bergantung kepada orang lain. Kemandirian sangat diperlukan siswa, dengan mereka mandiri mereka nantinya akan bisa menentukan hal-hal yang dianggapnya benar dan bisa dipertanggung jawabkan, seperti ketika siswa mendapatkan suatu masalah maka mampu menganalisis secara mandiri serta mendapatkan solusi dan mengemukakan opininya. Dengan itu, nantinya siswa akan memahami hal-hal yang dapat dilakukannya dan tidak mampu dilakukannya, siswa akan lebih mandiri serta termotivasi untuk mencapainya.

Kelima, maksud dari bernalar kritis adalah bahwa seorang pelajar harus bisa dalam menggunakan penalarannya secara objektif dalam memahami suatu informasi, mampu menganalisis, mengevaluasi serta menarik kesimpulan. Berpikir kritis disini yaitu pelajar harus bisa mengelola dan memilah informasi sebelum diterima pikirannya, nantinya informasi tersebut bisa diterima atau tidak oleh pikiran kita. Siswa dengan dimensi bernalar kritis menggunakan penelarnya dalam menyaring informasi, mencari keterkaitan informasi serta menarik kesimpulan dari informasi tersebut.

Keenam, maksud dari dimensi kreatif adalah bahwa seorang pelajar mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat dengan caranya sendiri

dengan menggunakan imajinasinya. Kreativitas juga bisa diartikan sebagai usaha dalam membuat sesuatu yang baru dengan ide baru yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Hal baru maksudnya bukan sesuatu yang belum ada, tapi merupakan kombinasi baru dan struktur baru yang memiliki kualitas berbeda dengan produk sebelumnya. Berpikir kreatif yakni berpikir memunculkan ide dan pertanyaan baru, mencoba hal baru serta mengevaluasi ide dengan menggunakan imajinasi dan kesesuaian berpikirnya.

3. Prinsip-Prinsip Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Terdapat beberapa prinsip pada projek penguatan profil pelajar Pancasila, yaitu ada holistik, kontekstual, berpusat pada peserta didik serta eksploratif.⁴³ Adapun penjelasannya yakni sebagai berikut:

a. Holistik

Yang dimaksud dengan holistik yaitu suatu rancangan kegiatan yang menyeluruh dalam suatu tema dan hubungannya guna memahami suatu hal secara jelas. Dengan begitu, tema projek bukan tematik yang menyusun berbagai mata pelajaran, tetapi memadukan berbagai pandangan dan konten pengetahuan dengan rinci. Dalam melaksanakan suatu projek, pendekatan holistic akan membantu kita menemukan hubungan antara berbagai elemen, termasuk peendidik, siswa, lembaga pendidikan, masyarakat serta realita kehidupan sehari-hari.

b. Kontekstual

Maksud dari kontekstual disini adalah usaha dalam memusatkan aktivitas pembelajaran yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini menjadikan lingkungan sekitar sebagai bahan pembelajaran bagi guru dan siswa, yang mana sekolah memberi kesempatan kepada para siswa dalam belajar diluar sekolah. Hal ini nantinya bisa dijadikan sebagai tema projek berhubungan dengan persoalan lokal yang terjadi

⁴³ Program Studi and Pendidikan Seni, "PROFIL PELAJAR PANCASILA) DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN ALAM BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 PATTALLASSANG Abstrak" 5 (n.d.).

dimasing-masing tempat. Adanya pembelajaran berbasis proyek yang mengutamakan pengalaman langsung dapat memberikan keaktifan bagi para siswa dalam meningkatkan pengetahuan serta keahliannya selama proses pembelajaran.

c. Berpusat pada peserta didik

Prinsip ini berarti sistem pembelajaran mendorong siswa sebagai proyek dalam pembelajaran secara aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, juga memberikan kesempatan memilih topik proyek sesuai yang diminatinya. Dalam proses pembelajaran guru hanya menjadi fasilitator saja, sementara siswa dibebaskan untuk mengeksplor segala hal sesuai yang diinginkannya, hal tersebut justru akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Harapan dari adanya prinsip ini adalah siswa dapat lebih mengasah kemampuannya, lebih inisiatif serta mampu mencari solusi dari permasalahan yang sedang dihadapi.

d. Eksploratif

Maksud dari eksploratif adalah memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan dirinya. Pembelajaran proyek merupakan pembelajaran kokurikuler bukan intrakurikuler, dimana proyek ini memiliki eksplorasi yang luas dari jangkauan materi, alokasi waktu serta penyesuaian tujuan pembelajaran. Namun disini guru tetap harus merancang pembelajaran proyek dengan sistematis dan terstruktur agar mudah dipahami. Adanya prinsip ini diharapkan mampu memberi peran dalam kemampuan siswa dalam menguatkan kemampuan yang sudah siswa dapatkan dalam pembelajaran intrakurikuler.

4. Tema-Tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema proyek yang digunakan dalam satuan pendidikan telah ditentukan oleh Kemendikbud, namun penentuan tema masih dapat berganti setiap tahunnya.

Terdapat tujuh tema yang telah dibuat pada tahun 2021/2022 sesuai isu prioritas oleh Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, *sustainable*

development goals serta dokumen lain yang relevan.⁴⁴ Tema-tema tersebut antara lain:

- a. Gaya hidup berkelanjutan (SD-SMA)
 - b. Kearifan lokal (SD-SMA)
 - c. Bhineka tunggal ika (SD-SMA)
 - d. Bangunlah jiwa dan raga (SD-SMA)
 - e. Suasana demokrasi (SD-SMA)
 - f. Berkarya dan berteknologi untuk membangun NKRI (SD-SMA)
 - g. Kewirausahaan (SD-SMA)
5. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Beberapa alur yang harus ditempuh dalam pelaksanaan P5 antara lain:

- a) Perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila

Beberapa alur perencanaan yang harus ditempuh pada pembelajaran P5 antara lain:

- 1) Membentuk tim fasilitator projek penguatan profil pelajar Pancasila

Tim fasilitator merupakan suatu kelompok yang dibuat oleh kepala satuan pendidikan dimana didalam tim fasilitator terdiri dari beberapa guru yang berperan dalam merencanakan, menjalankan serta mengevaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila. Banyaknya jumlah tim fasilitator bisa disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, yang bisa dilihat berdasarkan:

- a. Banyaknya siswa di sekolah tersebut
- b. Jumlah tema yang dipilih di sekolah tersebut dalam satu tahun ajarannya
- c. Jumlah jam pelajaran pelaksanaan projek tersebut dalam satu tahunnya
- d. Pertimbangan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah

⁴⁴ Diah Ayu Saraswati et al., “Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka,” *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 185–191.

2) Mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan

Pengidentifikasian tingkat kesiapan sekolah dilakukan kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator dengan melihat kelayakan sekolah apakah sudah pantas atau belum dalam pelaksanaan pembelajaran proyek (*project based learning*). Adanya pembelajaran proyek ini tidak hanya membuat sebuah proyek semata, melainkan juga mencakup seluruh rangkaian kegiatan berdasarkan persoalan kontekstual, sehingga pembelajaran proyek ini tidak bisa dilakukan dengan waktu yang singkat

3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam hal ini, tim fasilitator berperan dalam menentukan dimensi dan tema yang diterapkan dalam satu tahun ajarannya di suatu sekolah. Disarankan agar dalam pemilihan dimensi setidaknya mengandung dua sampai tiga dimensi, hal ini juga disesuaikan dengan keadaan siswa, sehingga nantinya tujuan pembelajaran proyek dapat tercapai dengan baik. Dimensi-dimensi yang terdapat dalam P5 yakni beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong-royong, mandiri, kreatif serta bernalar kritis.

Sedangkan beberapa tema yang terdapat dalam pembelajaran proyek ini yaitu ada bangunlah jiwa raga, gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi serta kewirausahaan. Adapun rancangan alokasi waktu proyek harus diidentifikasi dengan jumlah total jam proyek yang dimiliki kelas, untuk ranah SMP kelas VII sendiri mendapatkan alokasi waktu 360 jam pelajaran tiap tahunnya.

4) Menyusun modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Maksud dari model proyek adalah suatu dokumen yang isinya terkait tujuan pelaksanaan proyek, langkah-langkah dalam pembuatan proyek, media pembelajaran yang digunakan, serta

asesmen atau evaluasi yang digunakan selama pembelajaran proyek. Dalam hal ini, pemerintah telah menyediakan contoh modul proyek, sehingga guru dapat mencontohnya dan memodifikasi modul proyek yang dibuat dengan berpedoman pada modul proyek pemerintah, yang disesuaikan dengan keadaan para siswa dan lingkungan sekolahnya.⁴⁵

5) Merancang strategi pelaporan hasil proyek

Dalam hal ini, tim fasilitator berperan dalam merancang strategi pelaporan hasil proyek. Pelaporan proyek yang dibuat berbeda dengan kegiatan intrakurikuler, pelaporan proyek ini disesuaikan dengan hasil proyek, waktu pelaksanaan, serta proses-proses selama pembuatan proyek tersebut.⁴⁶

b) Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Dalam pelaksanaan proyek, tim fasilitator membuat alur yang berisikan kegiatan proyek, dengan aktivitas yang sudah ditentukan. Adapun beberapa contoh tahapan alur dalam pelaksanaan proyek diantaranya:

Contoh 1:

Tabel 2.1

Alur Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Pengenalan	Pada tahap ini, siswa berusaha mengenali dirinya dan berusaha membangun kesadaran terhadap tema yang telah dipelajari.
2. Kontekstual	Pada tahap ini, siswa mampu menelaah permasalahan yang ada terkait topik yang sedang dibahas.

⁴⁵ Mujiburrahman Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin, "Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka," *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 39–48.

⁴⁶ Hanjrah S R I Mumpuni, "Manajemen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdekadi Sekolah Dasar Negeri Lerep 01 Kabupaten Semarang Tesis" (2024).

3. Aksi	Pada tahap ini, siswa mampu merumuskan peran yang dapat dilakukan siswa melalui aksi nyata dalam pembuatan proyek.
4. Refleksi	Pada tahap ini, setelah siswa selesai membuat suatu karya kemudian guru melakukan evaluasi dan refleksi kepada para siswa.
5. Tindak Lanjut	Pada tahap ini, dilakukan penyusunan langkah yang strategis terkait yang akan dilakukan selanjutnya.

Contoh 2:

Tabel 2.2

Alur Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

1. Temukan	Pada tahap ini, siswa mampu untuk mengenali dirinya dan berusaha membangun kesadaran terhadap isu pengelolaan sampah dan pengimplemasiannya terhadap iklim.
2. Bayangkan	Pada tahap ini, siswa mamu menggali permasalahan yang ada disekitarnya terkait objek pembahasan.
3. Lakukan	Pada tahap ini, siswa melakukan aksi nyata berupa pembuatan proyek.
4. Bagikan	Pada tahap ini, setelah selesai pembuatan proyek kemudian guru melakukan evaluasi terhadap proyek yang telah dibuat, kemudian melakukan refleksi kepada para siswa.

c) Evaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan evaluasi proyek yaitu tahap mengoleksi dan assesmen. Adapun maksud mengoleksi

disini adalah melakukan dokumentasi seperti dalam bentuk jurnal pendidik dan portofolio guna melihat bagaimana perkembangan siswa selama proses pelaksanaan projek tersebut.

Salah satu alat assesmen yang dapat digunakan adalah rubrik, dengan rubrik ini guru dan siswa mampu mengevaluasi kualitas dan kinerja siswa secara konsisten dan objektif. Dalam rancangan rubrik projek, rumusan kompetensi yang sesuai fasenya dimasukkan dalam kategori berkembang sesuai harapannya. Adapun tim fasilitator dapat mengelola assesmen dengan membuat berbagai strategi yang bervariasi tentang instrumen penilaian sesuai kebutuhan dalam pembelajaran projek.

Setelah selesai melakukan assesmen projek, kemudian guru membuat rapot projek guna menyampaikan perkembangan siswa selama melaksanakan pembelajaran projek. Adapun nilai dalam hasil projek tersebut ditulis dalam bentuk naratif deskriptif terkait dimensi dan capaian hasil pembelajaran siswa selam proses pembuatan projek.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang metode pengumpulan datanya dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*). Penelitian ini berpedoman pada kejadian yang nyata dan bersifat alami, yang mana penelitian ini tidak dapat dilakukan di laboratorium karena harus dilakukan langsung di lapangan. Dengan penelitian ilmiah diharapkan mendapatkan kebenaran ilmiah. Pada dasarnya, penelitian ilmiah merupakan suatu usaha peneliti menemukan jawaban atas suatu masalah melalui cara dan langkah secara sistematis dan terstruktur.⁴⁷

Penelitian kualitatif mencakup semua data yang didapat dari hasil pengamatan di masyarakat dan telah dianalisis secara induktif. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data dan bagaimana memberi makna pada hasil. Guna memaksimalkan hasil analisis, maka diperlukan kejelasan kosa kata dan kalimat dalam laporannya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, yang bertempat di JL. Masjid Kauman RT.7 RW.1, Cilongok, Kabupaten Banyumas 53162.
2. Waktu penelitian, dilaksanakan secara bertahap dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tahap perencanaan, yakni menyusun dan mengajukan proposal, pengajuan izin penelitian serta menyusun instrumen beserta perangkat peniliannya. Perencanaan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2024.

⁴⁷ Basri Bado, *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah, Pengantar Metode Kualitatif*, 2021.

- b. Tahap pelaksanaan penelitian dilaksanakan di bulan Agustus sampai September 2024.
- c. Tahap penyelesaian yaitu mengalisis data dan menyusun laporan penelitian. Tahap ini dilakukan di bulan September sampai November 2024.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Ma'arif NU01 Cilongok guna mengetahui implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang bisa menjadi pusat perhatian peneliti. Terdapat beberapa subjek dalam penelitian ini, antara lain:

a. Nurkhayati, Wakil Kepala Sekolah Kurikulum

Dari beliau, peneliti mendapatkan informasi awal terkait P5 dalam kurikulum merdeka ini dan beliau merupakan penanggung jawab dalam proyek ini, sehingga peneliti membutuhkan berbagai informasi dari beliau.

b. Rizqiani Azizaturrohmah, Guru Kelas VII

Beliau merupakan sumber informasi terkait proyek P5, khususnya di kelas VII, karena fokus peneliti di kelas VII sehingga peneliti membutuhkan informasi dari beliau.

c. Ervan Maulana, Siswa Kelas VII

Disini peneliti membutuhkan informan peserta didik untuk mengetahui pengalaman belajar siswa selama proses pembuatan proyek dalam P5, serta bagaimana pendapat siswa setelah melakukan pembelajaran proyek ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diartikan sebagai proses mengumpulkan segala informasi berupa data-data yang nantinya dibutuhkan oleh peneliti. Untuk mendapatkan keakuratan dalam mengumpulkan data, maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang benar dan sesuai. Terdapat beberapa teknik dalam proses pengumpulan data, antara lain:

1. Teknik Observasi

Yang dimaksud dengan teknik observasi adalah melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap objek penelitian secara menyeluruh sesuai dengan fakta, data yang telah diperoleh kemudian diubah menjadi deskripsi objek penelitian yang diteliti.⁴⁸ Observasi yang dilakukan merupakan jenis observasi non partisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat, tapi tetap memperkenalkan diri kepada subjek yang diobservasi. Disini peneliti terjun langsung ke tempat penelitian yakni di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok guna melakukan pengamatan dan pencatatan terkait sarana prasarana serta tenaga ajar dalam pelaksanaan proyek di sekolah ini. Teknik ini sangat berguna bagi peneliti dalam mengamati segala hal yang berhubungan dengan subjek penelitian yang berkaitan dengan pengimplementasian kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Disini peneliti menggali berbagai informasi dari berbagai pihak yang menjadi subjek penelitian seperti waka kurikulum, guru penanggung jawab kelas VII serta beberapa siswa kelas VII terkait kegiatan proyek di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, baik dari alur perencanaan, pelaksanaan serta assesmennya. Untuk pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Rabu, 3 September 2024 wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S.Pd., waka kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok terkait gambaran proyek

⁴⁸ Ahmad Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.

penguatan profil pelajar Pancasila, waktu dimulainya, kesiapan dalam sarana prasarana dan kesiapan para guru terkait adanya proyek P5 ini.

- b. Kamis, 4 September 2024 wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S.S., guru kelas VII terkait bagaimana implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) di kelas VII, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Wawancara dilaksanakan di ruang guru.
 - c. Sabtu, 6 September 2024, wawancara dengan salah satu siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian yang bernama Ervan Maulana
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencatat berbagai data yang ada serta mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek penelitian berupa media tertulis dan dokumen lain yang dibuat oleh subjek yang diteliti.⁴⁹

Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah dengan mengambil gambar saat wawancara serta observasi, juga data terkait profil sekolah, visi misi sekolah, program kerja yang dibuar, keadaan para guru, foto selama kegiatan proyek di kelas VII berlangsung, modul proyek, instrumen penilaian proyek, laporan hasil proyek, serta keadaan siswa kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.

E. Uji Keabsahan Data

Langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data guna mencari kebenaran dari data yang diperoleh. Beberapa unsur yang dinilai yaitu waktu yang ditempuh dalam penelitian, proses pengumpulan data dari berbagai informan atau yang disebut dengan triangulasi data, membandingkan penelitian ini dengan penelitian lain serta melakukan *check and recheck*.⁵⁰ Beberapa cara yang

⁴⁹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan," *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.

⁵⁰ J. R RACO, *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif*, *Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5, 2010.

dapat ditempuh peneliti dalam mendapatkan kepercayaan hasil penelitian antara lain:

1. Melakukan perpanjangan masa pengamatan, hal ini dapat membantu peneliti agar lebih teliti dalam mencari dan mencermati data yang terdapat di lapangan. Peneliti tidak hanya melakukan observasi sekali atau dua kali saja di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, tetapi berulang kali guna membangun kepercayaan para informan terhadap peneliti dan juga memberi kepercayaan bagi diri peneliti.
2. Adanya pengamatan yang dilakukan berulang kali guna meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh benar dan tidak ada yang terlewat. Peneliti melakukan pengamatan tersebut di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok berhubungan dengan penerapan kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Triangulasi, teknik ini digunakan untuk mengecek kebenaran data yang diperoleh, kemudian melakukan perbandingan dengan data referensi lain pada berbagai fase penelitian di waktu yang berbeda. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan membandingkan dua penelitian atau lebih dengan teknik yang berbeda.
4. Transferabilitas, yakni teknik yang digunakan untuk mengecek apakah penelitian tersebut tetap diterapkan pada situasi yang lain atau tidak, disini peneliti melihat hasil penelitian yang memiliki kesamaan dan membandingkan dengan penelitian yang dilakukan di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok.
5. Dependabilitas, yakni apakah hasil penelitian berpedoman pada tingkat konsistensi peneliti pada saat pengumpulan data serta menggunakan konsep membuat interpretasi guna menarik kesimpulan, disini peneliti menvermati hasil yang didapatkan.
6. Konfirmabilitas, yakni apakah hasil penelitian tersebut dapat dibuktikan kebenarannya atau tidak terkait data yang dicantumkan dalam laporan penelitian. Disini hasil penelitian diberikan kepada orang yang tidak ikut dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang objektif.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang digunakan dalam penelitian yang bertujuan memaknai data dengan cara menyusun, mengurutkan, mengelompokkan, menandai serta mengkategorikan menjadi beberapa bagian berdasarkan pengelompokan tertentu untuk mendapatkan hasil kesimpulan terhadap rumusan masalah yang ada.⁵¹ Model analisis data yang dipakai di penelitian ini adalah dari Miles dan Huberman yang pelaksanaannya secara interaktif dari tahap awal pengumpulan data secara langsung dengan terus menerus sampai semua data terkumpul. Adapun analisis data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Reduksi Data

Yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan serta transformasi data berdasarkan catatan yang ada di lapangan.⁵² Teknik reduksi data ini menjadi bagian dari analisis yang mengarahkan, menggolongkan, mengurangi sesuatu yang tidak perlu serta menarik kesimpulan dan diverifikasi. Reduksi data dilakukan pada saat pengumpulan data dirasa telah cukup, yakni terkait data implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Kemudian peneliti akan mengurangi data-data yang tidak sesuai dan akan mengambil data-data yang memang diperlukan saja dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yakni kegiatan terorganisir melalui penyusunan informasi yang menggambarkan simpulan dan tindakan. Selain dalam bentuk teks naratif, peneliti juga menyajikan data berbentuk uraian singkat, bagan dan tabel. Adapun penyajian data ini

⁵¹ Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*. Adil, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*.

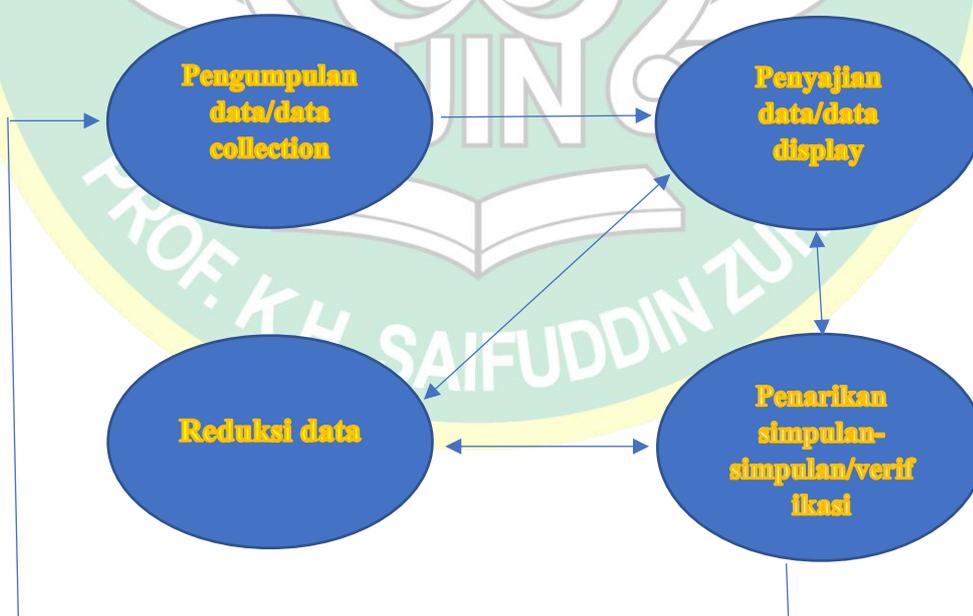
⁵² Sofwatillah et al., "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah," *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.

disesuai dengan kebutuhan masing-masing. Kemudian peneliti melakukan analisis data secara menyeluruh dan mendalam.

3. Verifikasi dan Penyimpulan Data

Verifikasi data diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan untuk menghasilkan bukti-bukti terkait adanya data tersebut. Dalam menarik kesimpulan, peneliti diharapkan menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Kesimpulan dibuat dengan metode induktif, yakni berisi hal yang fakta dan konkret selama di lapangan, dari fakta-fakta itu akan ditarik penyederhanaan yang bersifat umum. Dalam hal ini peneliti menerapkan cara berpikir seperti ini guna menemukan kesiapan guru dan siswa dalam mengimplementasikan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Tahap selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hal yang sifatnya khusus berupa peristiwa konkret yang ada di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok, kemudian mengubahnya menjadi sesuatu yang bersifat umum.

Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman⁵³



Gambar 1 Teknik Analisis Data Model Miles dan Huberman

⁵³ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm 174.

Keterangan: Tahap awal peneliti dalam menganalisis data adalah dengan mengumpulkan data terlebih dahulu menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian melakukan reduksi data terhadap data yang sudah terkumpul guna mendapatkan data yang sesuai dengan masalah yang dikaji dan menyimpulkannya. Kesimpulan tersebut nantinya akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah penyajian data dalam bentuk tulisan dan tabel. Data yang dihasilkan akan disusun dengan pola hubungan agar mudah dipahami sehingga dapat mempermudah dalam tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Pada proses penelitian berlangsung akan ditarik kesimpulan sementara, kemudian pada saat data sudah lengkap maka akan ditarik kesimpulan akhir dari penelitian yang sudah dilakukan tersebut.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

SMP Ma'arif NU 01 Cilongok merupakan salah satu sekolah yang telah menjalankan program kurikulum merdeka sejak awal tahun 2022 dan pada saat ini kurikulum tersebut sudah diterapkan di semua kelas. Hal ini disampaikan oleh Ibu Nurkhayati selaku waka kurikulum:

“Jadi sekolah ini telah menerapkan kurikulum merdeka sejak awal tahun 2022 lalu mas, nah untuk saat ini alhamdulillah sudah diterapkan di semua kelas dari kelas VII sampai dengan kelas IX.”⁵⁴

Dalam kurikulum merdeka ini terdapat suatu proyek pembelajaran yang disebut dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, beliau menjelaskan:

“Menurut saya, kurikulum merdeka merupakan program kurikulum yang pembelajarannya fleksibel, dimana siswa bisa lebih bebas berekspresi, mengeluarkan bakat dan kemampuannya serta dapat menerapkan nilai-nilai pelajar Pancasila. Kemudian dalam kurikulum ini terdapat pembelajaran proyek yang didalamnya terdapat beragam pembuatan karya atau proyek, para siswa akan membuat proyek dengan waktu yang telah ditentukan.”⁵⁵

Hal ini ditambahkan dengan penjelasan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII:

“Menurut ibu, pembelajaran proyek ini sangat bermanfaat, disamping siswa dapat membuat proyek, tapi juga bisa mengembangkan potensi dirinya, menjadikan siswa lebih lebih aktif,

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S. Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 September 2024.

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S.Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 September 2024.

kreatif, gotong-royong serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pembelajaran proyek dalam kurikulum merdeka ini sangat bermanfaat bagi siswa. Disamping membuat suatu proyek, siswa juga lebih aktif, mampu bekerja sama dengan teman sebayanya, dapat memaksimalkan kemampuan dirinya, lebih kreatif, inovatif serta dapat menerapkan nilai-nilai pelajar Pancasila dalam diri siswa.

Dalam pelaksanaan pojek di kelas VII SMP Ma’arif NU 01 Clongok, pada semester ganjil tahun ini yang dipilih adalah tema kewirausahaan dengan topik wirausaha yang berkarakter. Adapun beberapa tahapan yang harus ditempuh selama proses pelaksanaan proyek adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan P5

Tahap awal dalam penerapan proyek yakni membuat tim failitator proyek. Tim fasilitator ini sangat berguna dalam pembelajaran proyek ini. Pembuatan tim fasilitataor diselaraskan dengan keadaan sekolah dan keperluan dalam kegiatan proyek ini, namun tim fasilitator bisa ditambah, dikurangi, juga ditiadakan, hal ini menyesuaikan sekolahnya. Adapun di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok sudah memiliki tim fasilitatot/tim koordinasi guna melancarkan kegiatan proyek. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati yang menyampaikan bahwa:

“Untuk kegiatan proyek ini, kita membuat tim fasilitator/tim koordinasi guna mempersiapkan kegiatan proyek P5 ini, nantinya tim fasilitator tersebut berisikan para guru yang akan membantu dalam proses pembelajaran proyek.”⁵⁷

Adapun di SMP Ma’arif NU 01 Cilongok terdapat beberapa guru yang sudah mengikuti diklat kurikulum merdeka. Selain itu, guru yang

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku guru kelas VII SMP Ma’ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S. Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Ma’arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 September 2024.

lain juga berpartisipasi dalam rapat-rapat yang berkaitan dengan kurikulum merdeka. Hal ini akan membantu guru-guru di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok agar mereka bisa lebih memahami tentang pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok:

“Jadi, untuk mencairitahu terkait informasi kurikulum merdeka, guru mendapatkan informasi awal dari Kemendikbud yang nantinya kurikulum tersebut akan diterapkan di sekolah. Nantinya para guru akan melakukan pelatihan-pelatihan seperti kegiatan diklat kurikulum merdeka, pengenalan platform kurikulum merdeka serta kegiatan pelatihan lainnya.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, guru kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah memiliki tim fasilitator/tim koordinasi guna membantu dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran proyek. Kemudian para guru juga difasilitasi agar mereka bisa lebih mendalami kurikulum merdeka seperti dengan mengikuti diklat/pelatihan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka.

Tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi tingkat kesiapan sekolah. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara untuk menghasilkan informasi terkait kesiapan sekolah di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok apakah masuk dalam tahap awal, perkembangan atau tahap lanjutan. Berikut wawancara dengan Ibu Nurkhikmah dan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah:

“Jadi sekolah ini masih dalam tahap awal mas dan belum menjadi kebiasaan.”⁵⁹

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S. Pd. selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 September 2024.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurkhayati, S. Pd., selaku Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 2 September 2024.

“Masih tahap awal, baru berkembang dan masih dalam tahap memulai suatu program.”⁶⁰

Selaras dengan data yang diperoleh, peneliti melakukan peninjauan terhadap isi panduan P5 terkait kesiapan sekolah dapat dilihat dari kriteria sebagai berikut: 1) tahap awal yakni jika pembelajaran berbasis proyek belum menjadi kebiasaan di sekolah; 2) tahap pengembangan yakni jika sekolah mempunyai sistem untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek (evaluasi berkala dan pengayaan pendidikan melalui pembelajaran berbasis proyek); dan 3) tahap lanjut yakni jika sekolah telah memiliki sistem untuk mendukung dan melibatkan mitra.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terkait adanya tingkat kesiapan SMP Ma'arif NU 01 Cilongok termasuk dalam tahap awal. Hal ini dikarenakan SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah melaksanakan kegiatan P5, namun belum menjadi kebiasaan dan masih dalam tahap berani memulai untuk melaksanakan. Walaupun masih tahap awal, beberapa guru sudah siap untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tahap berikutnya adalah penentuan tema dan dimensi proyek. Dimensi profil pelajar Pancasila menjadi tujuan karakter dalam pelaksanaan P5 ini. Selain dimensi, terdapat pula tema proyek yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa tema P5 yang bisa sekolah pilih antara lain: kewirausahaan; gaya hidup berkelanjutan; kearifan lokal; bhineka tunggal ika; bangunlah jiwa dan raganya; demokrasi Pancasila serta berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI. Adapun tema yang dipilih dalam pelaksanaan P5 pada kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok adalah Kewirausahaan.

SMP Ma'arif NU 01 Cilongok menentukan tema berdasarkan kondisi dan kemampuan siswa. Selain itu, pemilihan tema didasarkan

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S., selaku Guru Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

pula pada lingkungan sekolah. Setelah tema ditentukan, dilanjutkan dengan merumuskan dimensi yang ingin dicapai. Kemudian dimensi tersebut diturunkan menjadi elemen dan sub elemen yang disandarkan pada fase anak. Untuk dimensi profil pelajar Pancasila yang ditentukan dalam tema kewirausahaan di kelas VII ini adalah dimensi mandiri, gotong-royong serta kreatif. Adapun perolehan data ditunjang dengan dokumentasi berupa modul proyek kelas VII yang didalamnya terdapat dimensi dan tema proyek serta diturunkan menjadi elemen dan sub elemennya. Dokumen terlampir.

Setelah pemilihan tema dan dimensi, langkah selanjutnya adalah menentukan topik dan kegiatan yang akan dilakukan dalam proyek ini. Adapun topik yang dipilih adalah wirausaha yang berkarakter. Dalam penentuan topik ini dilakukan dengan melihat referensi yang mana nantinya guru akan mengembangkan sendiri dalam kegiatannya. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII:

“Untuk tema yang diterapkan dalam semester ganjil di kelas VII ini adalah kewirausahaan dengan topiknya wirausaha yang berkarakter. Untuk jenis kegiatannya ada pembuatan minuman segar dan pembuatan makanan. Untuk yang pertama pembuatan minuman dengan bahan teh, mereka membuat kreasi minuman sekreatif mungkin secara berkelompok dengan berbahan dasar teh, itu bisa dikombinasikan dengan campuran lain dan disesuaikan. Setelah membuat minuman mereka juga ditugaskan untuk membuat iklan untuk promosi, karena yang namanya berwirausaha kan kita nggak sebatas memproduksi ya, maka kita ada tujuan untuk melatih mereka bagaimana cara untuk memasarkan produk yang mereka buat. Jadi setelah membuat minuman mereka akan membuat poster atau iklan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat makanan telur asin yang dilakukan secara berkelompok dengan modal dari siswa dan sekolah. Untuk pembuatan telur asin memakan waktu sekitar 12 hari sampai bisa

dipanen, yakni dimulai dari tahap pembersihan telur, pembuatan, memanen, semuanya dilakukan di sekolah, termasuk pengukusan atau perebusan telur.”⁶¹

Adapun kegiatan selanjutnya adalah membuat alokasi waktu pelaksanaan projek, di SMP Ma’arf NU 01 Cilongok khususnya di kelas VII dalam mengalokasikan waktunya itu dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis dan Sabtu. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII:

“Jadi, untuk alokasi waktu dalam satu semesternya adalah 120 jam dengan satu tema mas. Di kelas VII sendiri setiap minggunya diberikan alokasi waktu 10 jam, yakni setiap hari Kamis 2 jam pelajaran dan pada hari Sabtu diberikan waktu 8 jam untuk kegiatan projek ini.”⁶²

Langkah selanjutnya yaitu membuat modul projek, untuk modul projek di semester ini mengambil referensi dari pemerintah, kemudian diubah dan disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekolah dan keadaan para siswanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Rizqiani Azizaturrohmah:

“Untuk sekolah ini sudah membuat modul mas, namun masih menyesuaikan dengan modul yang sudah disediakan oleh pemerintah di PMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian kita ubah dan langkah-langkahnya disesuaikan dengan kondisi peserta didik.”⁶³ Dokumen terkait modul projek penguatan profil pelajar Pancasila terlampir di lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa guru kelas VII sudah bisa membuat modul ajar, namun masih

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma’arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma’ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma’ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

menyesuaikan dengan modul dari pemerintah, yang kemudian diubah dan langkah-langkahnya disesuaikan dengan kondisi siswa kelas VII.

Langkah selanjutnya adalah merancang strategi laporan proyek. Dalam merancang strategi pelaporan proyek, guru melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran proyek dan melakukan evaluasi dengan instrumen yang telah dibuat, kemudian baru dimasukkan ke dalam laporan yaitu rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII:

“Untuk laporan proyek ini dilakukan dalam setahun sekali diakhir tahun dan bentuk laporannya adalah rapor P5 atau rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila, jadi kegiatan proyek ini ada laporannya sendiri yang didalamnya sudah ditentukan isinya, seperti temanya, topik, dimensi yang diterapkan, dari hasil observasi dan hasil instrument evaluasi selama kegiatan proyek, jadi guru pembimbingnya atau wali kelas tinggal mengisi rapor tiap anak saja.”⁶⁴ Dokumen terkait rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila terlampir di lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, bahwa bentuk pelaporan proyek penguatan profil pelajar Pancasila adalah rapor P5, yang mana ini akan diisi oleh guru pendamping tiap kelas pada akhir tahun dan tinggal diisi data-datanya sesuai dengan hasil observasi dan hasil instrument evaluasi selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

2. Tahap Pelaksanaan P5

Setelah selesai tahap perencanaan, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan proyek yang telah dirancang sedemikia rupa pada tahap perencanaan. Berdasarkan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizarturrohmah selaku guru kelas VII, beliau menjelaskan:

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

“Dalam P5 ini memuat dimensi profil pelajar Pancasila, dengan adanya penerapan P5 akan menjadikan siswa memiliki beberapa karakter dari dimensi profil pelajar Pancasila itu, karena sebelum ada pelaksanaan P5 di kelas, siswa hanya fokus pada materi saja. Nah setelah adanya P5 ini anak menjadi lebih tertarik dan kegiatan di kelas menjadi lebih menyenangkan karena ada proyek yang dibuat dan ada karya yang dihasilkan. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan saja, tapi juga diberikan kebebasan untuk berkarya, selain itu juga ada karakter yang terbentuk dari adanya dimensi profil pelajar Pancasila.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, berarti kegiatan proyek dilaksanakan dengan menyenangkan dan tidak membosankan, selain itu pembelajaran proyek tidak hanya berfokus pada materi pelajaran saja, tetapi lebih kepada kegiatan proyek yang menghasilkan karya dan memuat karakter siswa yang dibentuk berdasarkan profil peajar Pancasila.

Adapun untuk pelaksanaan P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, khususnya di kelas VII dikemas dengan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa.

a. Mengawali Kegiatan P5

Sebelum pelaksanaan kegiatan P5, ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru kelas dalam mempersiapkan kegiatan proyek. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII, beliau menyampaikan:

“Jadi, sebelum kita masuk pembuatan proyek, ada beberapa persiapan yang kami lakukan mas, yaitu koordinasi dengan kepala sekolah, koordinasi waka kurikulum dengan perwakilan tim fasilitator, rapat tim fasilitator yang berisikan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

para guru, sosialisasi dengan para siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi serta mempersiapkan alat dan bahan. Dengan begitu, diharapkan pelaksanaan proyek bisa berjalan dengan lancar.”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, menunjukkan bahwa pada tahap persiapan untuk mengawali kegiatan P5, para guru atau tim fasilitator melakukan beberapa hal terlebih dahulu, seperti koordinasi atau perizinan dengan kepala sekolah, rapat koordinasi waka kurikulum dengan perwakilan tim fasilitator, melakukan rapat persiapan dengan tim fasilitator, sosialisasi proyek dengan para siswa, menyiapkan alat dan bahan serta mempersiapkan instrumen penilaian yang digunakan.

b. Mengoptimalkan Pelaksanaan P5

Pelaksanaan P5 ini merupakan suatu alternatif dalam pengembangan differensiasi bakat dan minat siswa, yang mana merujuk pada pendekatan pendidikan yang menyesuaikan pengalaman belajar siswa berdasarkan kemampuan minat dan bakat mereka. Tujuannya adalah agar memberikan kesempatan kepada para siswa agar dapat belajar dengan cara yang efektif, sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya secara maksimal.

Beberapa aspek penting yang dapat diterapkan guru kepada siswa dalam pengembangan differensiasi, terutama dalam pembelajaran proyek ini antara lain:

- 1) Guru harus bisa memberikan semangat dan motivasi kepada para siswa agar lebih maksimal dalam pelaksanaan proyek, siswa harus bisa mengembangkan kemampuan, kreatifitas, bakat serta minat sehingga nantinya para siswa akan lebih berkembang.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'ariff NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

- 2) Guru berusaha memberikan pendidikan karakter kepada siswa seperti dalam hal kemandirian, kerja sama dan kreatifitas dalam kegiatan proyek untuk membangun karakter yang baik sesuai dengan profil pelajar Pancasila
- 3) Guru memberikan umpan balik yang dapat mengukur kemajuan siswa secara individu guna memastikan tetap pada jalur yang benar dalam pengembangan diri mereka.

Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan dapat mengembangkan potensi siswa, mereka dapat bersaing secara sehat, mamiliki semangat dalam belajar serta dapat menerapkan nilai-nilai dalam profil pelajar Pancasila.

Adapun proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan mengacu pada dimensi profil pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilogok menetapkan tema “Kewirausahaan” dengan topiknya yaitu “Wirausaha yang Berkarakter”. Dimensi yang difokuskan dan dikembangkan sesuai target dan pencapaian proyek yaitu dimensi mandiri, gotong-royong serta kreatif.

Dimensi tersebut diturunkan menjadi elemen dan subelemennya. Adapun dimensi mandiri dengan elemen pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, sub elemennya adalah mengembangkan refleksi diri. Selanjutnya dimensi kreatif dengan elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil subelemennya adalah mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau tindakan serta mengapresiasi karya yang dihasilkan. Selanjutnya dimensi gotong-royong dengan elemen kolaborasi dan sub elemennya bekerja sama serta berkomunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan bersama serta saling berkoordinasi sosial.

Pelaksanaan kegiatan proyek pembuatan minuman berbahan dasar teh dan makanan telur asin dilaksanakan selama kurang lebih tujuh minggu, yaitu dimulai tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan

14 September 2024. Untuk pelaksanaannya sendiri yaitu diberikan alokasi waktu 10 jam pelajaran setiap minggunya dengan rincian 2 jam pelajaran pada hari Kamis dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu.

Dalam kegiatan proyek ini, peneliti melakukan penelitian dua proyek, yakni proyek pembuatan minuman segar berbahan dasar teh dan makanan telur asin, untuk proses kegiatannya sebagai berikut:

a. Pembuatan Minuman Segar Berbahan Dasar The

Sebelum masuk dalam pembuatan proyek minuman segar berbahan dasar teh, tim fasilitator atau guru melakukan kegiatan sosialisasi kepada siswa terkait pembuatan proyek ini, tujuannya agar para siswa bisa mengetahui alat dan bahan yang harus dipersiapkan serta langkah-langkah dalam pembuatan proyek.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 3 Agustus 2024 dengan guru pembimbing atau narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Bapak Waryono. Kegiatan sosialisasi proyek pembuatan minuman segar berbahan dasar teh ini dimulai dari jam 07.15 sampai dengan jam 13.00 yang bertempat di aula SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Kegiatan dimulai dengan guru membuka pembelajaran dengan salam dan dilanjutkan dengan berdoa bersama. Kemudian guru melakukan absensi kelas mana saja yang hadir dalam kegiatan sosialisasi proyek ini. Guru juga mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang akan dibahas, seperti dengan bertanya "Anak-anak, hari ini kita mau belajar apa ya?" Kemudian siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang berbeda. Guru juga menyuruh para siswa untuk menyiapkan alat tulis guna mencatat hal-hal yang penting selama kegiatan berlangsung.⁶⁷

⁶⁷ Hasil observasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 Agustus 2024.

Kemudian guru mulai menyampaikan materi proyek yang akan dilaksanakan, yakni pembuatan minuman segar berbahan dasar teh. Guru menjelaskan alat dan bahan yang harus dibawa selama proses pembuatan proyek, seperti gelas, air panas, teh, sendok, sedotan, es batu, variasi tambahan seperti keju, jelli, agar-agar, dan sebagainya. Setelah itu, guru menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembuatannya mulai dari pembuatan teh, kemudian menyampur teh dengan bahan lain seperti jelli, keju, susu, agar-agar dan sejenisnya, sampai dengan minuman segar tersebut jadi dan siap untuk disajikan. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok berisi 4 anak. Guru juga memberikan kesempatan kepada para siswanya untuk bertanya terkait proyek yang akan dilakukan.

Pada sesi akhir, Bapak Waryono membimbing siswa untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan berdoa bersama selesai kegiatan pembelajaran, kemudian guru menutup kegiatan dengan salam.

Pada pertemuan berikutnya, dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan proyek membuat minuman segar berbahan dasar teh. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024, yakni dimulai dari jam 07.15 sampai dengan pukul 13.00. Adapun guru pendamping dalam proyek kelas VII ini adalah Ibu Rizqiani Azizaturrohmah. Langkah awal dalam pelaksanaan pembuatan proyek adalah guru melakukan presensi siswa dan melakukan tanya jawab kepada siswa seputar proyek yang akan dibuat. Setelah itu guru mengkoordinir para siswa untuk berkelompok terlebih dahulu sesuai dengan susunan kelompok yang dibagi pada minggu lalu. Kemudian siswa menyiapkan alat dan bahan yang sudah mereka bawa. Langkah selanjutnya yaitu siswa membuat teh panas

terlebih dahulu dengan menuangkan teh kedalam gelas kemudian disiram dengan air panas, tunggu beberapa menit sampai teh jadi. Setelah teh jadi kemudian bisa ditambahkan variasi lain seperti susu, jelly, oreo, es batu, dan sejenisnya sekreatif siswa.⁶⁸

Selama proses kegiatan berlangsung, guru pendamping melakukan penilaian proses anak selama pembuatan projek dan menilai hasil projek yang sudah jadi.

Setelah kegiatan pembuatan projek selesai, kemudian guru memerintahkan para siswa untuk membersihkan meja serta menyimpan alat dan bahan yang sudah selesai digunakan dan membuang sampah yang masih ada di kelas. Kemudian Ibu Rizqiani melakukan refleksi dan tanya jawab kepada siswa seputar kegiatan projek tadi. Setelah itu berdoa bersama dan mengingatkan siswa yang piket untuk membersihkan kelas terlebih dahulu sebelum pulang.

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan iklan atau promosi produk minuman yang telah dibuat. Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Agustus 2024 dengan guru pendampingnya Ibu Rizqiani Azizaturrohmah. Kegiatan dimulai dengan guru memberi salam dan menanyakan kabar siswa, kemudian melakukan presensi dan menanyakan tanya jawab seputar kegiatan yang akan dilakukan.⁶⁹

Selanjutnya guru mengordinir siswa agar berkumpul sesuai kelompok pembuatan minuman segar kemarin. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengeluarkan HP dan mendownload aplikasi *Canva*. Kemudian guru mencontohkn cara pembuatan iklan sembari siswa mengikuti dalam

⁶⁸ Hasil observasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 10 Agustus 2024.

⁶⁹ Hasil observasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 15 Agustus 2024.

pembuatan iklan tersebut. Ibu Rizqiani juga membimbing siswa yang sekiranya mengalami kesulitan dan melakukan penilaian proses siswa. Untuk tiap kelompok mengumpulkan satu iklan atau promosi, dan iklan yang sudah selesai bisa langsung dikumpulkan untuk dinilai. Adapun siswa yang belum selesai diberikan kelonggaran batas maksimal pengumpulan hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024.

b. Pembuatan Makanan Telur Asin

Pembuatan proyek yang kedua adalah membuat makanan telur asin. Sebelum masuk ke proses pembuatan telur asin, guru melakukan sosialisasi kepada siswa terlebih dahulu terkait alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek serta langkah-langkah dalam proses pembuatan proyek telur asin.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024, guru pembimbing sekaligus narasumber dalam kegiatan ini adalah Bapak Waryono. Kegiatan dimulai dari jam 07.15 sampai dengan jam 13.00 yang bertempat di aula SMP Ma'arif NU 01 Cilongok. Kegiatan dimulai dengan Bapak Waryono mengucapkan salam kepada para siswa, kemudian menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan dengan mengabsen tiap kelas VII yang hadir dalam kegiatan ini. Setelah itu, Bapak Waryono menyampaikan tujuan dari adanya proyek ini serta melakukan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas. Guru juga menyuruh siswa untuk menyiapkan alat tulis guna mencatat hal-hal yang penting selama kegiatan berlangsung.⁷⁰

Masuk pada kegiatan inti, Bapak Waryono mengawali sesi dengan menyampaikan proyek yang akan dilaksanakan, yakni pembuatan makanan telur asin. Guru menjelaskan alat dan

⁷⁰ Hasil observasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 24 Agustus 2024.

bahan yang harus dipersiapkan, seperti telur bebek, garam krosok, tanah liat, batu bata yang dihaluskan, abu gosok, air matang dan baskom atau ember. Kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah pembuatan projek telur asin mulai dari merendam dan memberihkan telur bebek, mengeringkan telur, membalur telur dengan campuran remukan batu bata halus, air dan garam, pengukusan telur sampai dengan telur asin siap disajikan. Kegiatan dilanjutkan dengan Bapak Waryono membagi tiap anak menjadi beberapa kelompok, kemudian melakukan sesi tanya jawab terkait projek yang akan dilakukan.

Pada sesi akhir, guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran pada hari tersebut, dilanjutkan dengan berdoa bersama dan guru menutup kegiatan dengan salam.

Kegiatan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya yaitu pelaksanaan projek pembuatan telur asin. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024, kegiatan projek yang dilakukan adalah pembuatan makanan telur asin. Pelaksanaan projek ini dilakukan di lapangan dengan guru pendampingnya Ibu Rizqiani Azizaturrohmah dan guru yang membimbing atau mencontohkan dalam pembuatan telur asin adalah Bapak Waryono. Kegiatan projek ini dimulai dari jam 07.15 sampai dengan pukul 13.00.⁷¹

Untuk langkah awal kegiatan adalah guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa serta melakukan presensi kepada siswa. Kemudian guru menanyakan terkait projek yang akan dibuat dan siswa meresponnya.

Kemudian guru pendamping yakni Ibu Rizqiani Azizaturrohmah mengkoordinir siswa untuk berkelompok serta

⁷¹ Hasil observasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 31 Agustus 2024.

para siswa menyiapkan alat dan bahan yang digunakan selama projek. Untuk alat dan bahan yang dibutuhkan selama projek berlangsung antara lain bahan baku telur bebek, tanah liat, abu gosok, air matang, baskom atau ember, dan lain sebagainya.

Langkah selanjutnya yaitu para siswa merendam telur dalam air selama kurang lebih 2 menit. Jika ada telur yang mengapung maka telur tersebut akan dibuang karena telurnya tidak bagus, kemudian keringkan telur yang sudah direndam dan dibersihkan tersebut. Langkah selanjutnya yaitu siswa mencampurkan remukan bata atau abu gosok yang dicampuri garam kemudian siswa mengaduknya hingga seperti pasta. Langkah selanjutnya adalah baluri telur bebek satu per satu dengan adonan batu bata dan garam yang sudah dicampur tadi. Kemudian para siswa membaluri kembali telur dengan batu bata halus kering.

Setelah selesai dibaluri, kemudian siswa menaruh telur tersebut kedalam baskom atau ember. Kemudian baskom yang berisi telur tersebut diserahkan kepada guru pendampingnya yang kemudian oleh guru disimpan ditempat yang kering selama kurang lebih 12 hari. Proses pengeringan dan pengukusan telur dilakukan oleh guru, mengingat membutuhkan waktu yang tidak sebentar, jadi untuk siswa hanya sampai proses membalur telur saja, namun untuk hasil telur tetap akan dinilai oleh guru pendamping.

Setelah telur dikumpulkan kemudian siswa mencuci tangan mereka, setelah itu berkumpul lagi di lapangan. Kemudian Ibu Rizqiani Azizaturrohmah melakukan refleksi serta melakukan tanya jawab seputar kegiatan projek tadi. Pembelajaran ditutup dengan membaca hamdalah dan guru mengucapkan salam. Kemudian siswa balik ke kelas masing-masing.

Adapun setelah proses penyimpanan telur selesai, kemudian guru mengukus telur dengan api kecil selama 1 jam. Terakhir telur asin siap disajikan.

Selama kegiatan berlangsung, siswa kelas VII sangat antusias dalam mengikuti kegiatan proyek dari awal sampai akhir, mereka berusaha membuatnya dengan senang dan riang gembira. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ervan Maulana selaku siswa kelas VII:

“Senang sekali kak, asik juga, apalagi buatnya bareng-bareng, terus bisa diminum es tehnya dan segar. Telur asinnya juga bisa dimakan dan enak.”⁷²

Dan juga dalam pembuatan siswa tidak terlalu mengalami kesulitan, hal ini karena pengerjaan proyek secara berkelompok dan suda ada guru yang mencontohkan dan membimbing. Hal ini sesuai dengan penjelasan dari Ervan Maulana:

“Nggak ada si kak, lagian kita tinggal ngikutin arahan guru, abis itu tinggal ngerjain bareng teman-teman deh, malahan asik buatnya, hehe. Nah abis ini malah niatnya kita mau buat minuman kaya gini lagi di rumah bareng teman-teman.”⁷³

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan proyek siswa tidak mengalami kesulitan, mereka sangat antusias dan bersemangat dalam pelaksanaan proyek. Mereka saling bekerja sama dengan teman kelompoknya dan menggunakan kreatifitasnya selama pembuatan proyek. Disisi lain guru juga selalu memberikan contoh dan membimbing para siswanya yang membuat pembuatan proyek menjadi lebih lancar.

⁷² Hasil wawancara dengan Ervan Maulana selaku Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 4 September 2024.

⁷³ Hasil wawancara dengan Ervan Maulana selaku Siswa Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 4 September 2024.

Adapun setelah kegiatan proyek selesai biasanya terdapat gelar karya, namun dilaksanakan diakhir semester genap, seperti yang diungkapkan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah selaku guru kelas VII:

“Iya betul ada gelar karya mas, jadi gelar karya itu kita kumpulkan jadi satu diakhir menjelang kenaikan kelas ketika anak sudah tuntas menyelesaikan program penilaian akhir tahun, anak sudah senggang, pada saat itu gelar karya dilakukan, diakhir tahun ajaran.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa SMP Ma'arif NU 01 Cilongok ini terdapat gelar karyanya, namun kegiatannya diakhir semester genap setelah siswa menyelesaikan program akhir tahun. Nantinya segala karya akan ditampilkan dalam acara tersebut.

3. Tahap Evaluasi Proyek

Setelah seluruh kegiatan proyek dari tahap persiapan sampai dengan pelaksanaan selesai, kemudian dilakukanlah suatu evaluasi guna melihat tingkat keberhasilan kegiatan proyek yang dilaksanakan. Dalam kegiatan evaluasi ini, guru menggunakan instrumen untuk mengukur keberhasilan kegiatan proyek, dan instrumen ini adalah instrumen keterlaksanaan kegiatan dan instrumen pencapaian profil pelajar Pancasila mencakup assesmen keterampilan dan sikap yang sudah disediakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Rizqiani Azizaturrohmah, beliau menyatakan:

“Sebenarnya kurikulum merdeka penilaiannya proses, jadi kita tidak hanya melakukan penilaian diakhir produknya saja, tetapi juga ketika proses pembuatan. Pendamping yang ditugaskan ke kelas-kelas itu sudah kami berikan blangko penilaian sendiri di

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

hari tersebut, misalnya hari itu ada tugas membuat minuman, nah itu prosesnya akan dinilai oleh guru pembimbingnya, seperti dalam hal gotong-royong, kreativitas, per siswa kita kasih blanko, jadi pendamping menilai dari proses dan untuk produk juga dinilai.⁷⁵

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan evaluasi kegiatan proyek dilakukan selama proses pembuatan proyek serta menilai hasil karya proyek. Disini guru telah menyiapkan instrumen assesmen untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dengan melakukan monitoring keterlaksanaan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila dimensi mandiri, kreatif, dan gotong-royong siswa setelah kegiatan proyeknya selesai. Terkait instrumen penilaian sudah dipaparkan di bagian penilaian.

Terdapat beberapa kendala yang terdapat dalam pelaksanaan proyek ini, seperti uanh dijelaskan oleh Ibu Rizqiani Azizaturroh:

“Beberapa kendala yang dialami selama proyek berlangsung yaitu latar belakang siswa yang berbeda, jadi kita tidak bisa memaksakan satu kelas sama dengan kelas lain. Kemudian pada saat hari H pelaksanaan proyek terdapat guru yang bertabrakan dengan kegiatan lain, sehingga gurunya berkurang. Untuk solusi dari ibu sendiri yang pertama adalah kita tidak bisa memaksakan anak-anak untuk merata dalam pemahamannya, tapi kita tetap membimbing mereka agar dalam kegiatan proyek ini tidak bingung. Kemudian untuk mengatasi guru yang bentrok dengan kegiatan lain bisa diatasi dengan guru pembimbing yang mendapat bagian beberapa kelas guna menggantikan guru yang berhalangan hadir.⁷⁶

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah, S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah S. S. selaku Guru Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pada tanggal 3 September 2024.

B. Analisis Data

Mengacu pada temuan yang diperoleh pada saat penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok khususnya terhadap penyelenggaraan P5 dengan menggunakan sejumlah teknik yang digunakan dalam menghimpun data, yakni dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi. Kemudian, setelah data diperoleh dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut guna menguraikan secara mendetail mengenai temuan yang ada. Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya penganalisisan digunakan untuk memberikan respon jawaban terkait perumusan permasalahan dalam riset ini yaitu mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Disini peneliti menggunakan analisis data deskriptif dengan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Adapun analisis datanya sebagai berikut:

1. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Kurikulum merdeka sebagai suatu kebijakan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia telah menjadi keharusan bagi lembaga pendidikan untuk melaksanakan kurikulum tersebut dalam proses pendidikan. Adanya kurikulum merdeka ini diselenggarakan oleh satuan pendidikan dibawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).⁷⁷ Peneliti menganalisis bahwa dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini menjadi suatu terobosan baru yang mana dalam prosesnya selain siswa membuat suatu proyek, siswa juga dapat menerima nilai-nilai profil pelajar Pancasila yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun dimasyarakat.

Pelaksanaan program P5 di kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok diselenggarakan dengan temanya "Kewirausahaan". Adapun topiknya adalah "Wirausaha yang Berkarakter" dengan kegiatannya pembuatan minuman segar berbahan dasar teh dan pembuatan telur asin. Adanya

⁷⁷ Fajrina Sulistyani, Rahmat Mulyono, and Rahmat Mulyono, "Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 1999–2019.

pemilihan kedua projek ini adalah menyesuaikan dengan keadaan para siswa dimana kelas VII merupakan kelas awal yang mana para siswa sangat antusias ketika mereka membuat suatu projek atau karya, mereka juga bisa mengeluarkan bakat serta kreativitasnya dalam pembuatan projek tersebut. Disisi lain pembuatan kedua projek tersebut tidak terlalu rumit dan bahannya cukup mudah dicari, sehingga sangat cocok ketika projek tersebut diterapkan di kelas VII ini.

Terlaksananya kegiatan P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok tentunya tidak terlepas dari kontribusi dan koordinasi berbagai pihak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati peran SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sebagai satuan pendidikan dalam kegiatan P5 adalah memberikan dukungan melalui penyediaan lingkungan belajar dan segala sesuatu yang ada pada sekolah yang mampu mendukung terlaksananya kegiatan P5 ini. Kemudian peran siswa adalah mereka memiliki semangat dalam melaksanakan kegiatan projek sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik, karena tanpa semangat belajar yang ada, maka pembelajaran akan lama terselesaikan. Selanjutnya peran guru memiliki peranan penting sebagai fasilitator projek yang menyusun projek dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian menunjukkan bahwa persiapan ekosistem sekolah dalam pelaksanaan kegiatan P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah termasuk siap karena SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah melaksanakan kurikulum merdeka sejak tahun 2022 dengan mempersiapkan segala kebutuhan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka termasuk dalam program P5nya. Adapun yang dipersiapkan antara lain sarana dan prasarana, koordinasi berbagai pihak dan lainnya yang mampu mendukung kegiatan P5 di sekolah ini.

Pelaksanaan P5, dapat dilaksanakan melalui tiga strategi yakni berbentuk intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.⁷⁸ Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok pada kelas VII diterapkan dengan strategi terintegrasi dengan intrakurikuler. Hal ini dibuktikan dengan adanya jadwal P5 di hari Kamis dan Sabtu yang diberikan alokasi waktu 10 jam per minggunya. Menurut peneliti pelaksanaan P5 dengan strategi intrakurikuler lebih mudah untuk diterapkan karena bisa juga mengaitkan dengan mata pelajaran yang sedang mereka pelajari.

Setelah strategi sudah dirancang, maka tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan kegiatan P5. Adapun implementasi P5 di kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dilaksanakan dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian, berikut analisisnya:

1. Analisis Tahap Perencanaan P5

Sebelum kegiatan proyek dimulai, guru melakukan kegiatan perencanaan proyek terlebih dahulu. Adapun perencanaan awal yang dimusyawarahkan menghasilkan hasil penentuan tema dan tujuan dari P5.

Berdasarkan modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dijelaskan bahwa dalam tahap perencanaan proyek terdapat beberapa alur yang ditempuh, yakni membentuk tim fasilitator P5, mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila, menyusun modul proyek, dan merancang strategi pelaporan.⁷⁹

Adapun di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah memiliki tim fasilitator atau tim koordinasi guna membantu dalam merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar

⁷⁸ Lailatul Istiqomah and Eddy Haryanto, "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 2 (2023): 85–94.

⁷⁹ Kemendikbud Ristek, "Profil Pelajar Pancasila," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2021): 1–108, <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.

Pancasila. Kemudian para guru juga difasilitasi agar mereka bisa lebih mendalami kurikulum merdeka seperti dengan mengikuti diklat atau pelatihan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka.

Kemudian dalam mengidentifikasi kesiapan satuan pendidikan, berdasarkan buku panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disebutkan bahwa ada tiga tahap dalam mengidentifikasi tingkat kesiapan satuan pendidikan, diantaranya ada tahap awal, tahap perkembangan, dan tahap lanjutan.⁸⁰ Adapun tingkat kesiapan satuan pendidikan di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok termasuk dalam tahap awal dan belum menjadi kebiasaan. Namun, para guru berusaha untuk memaksimalkan kegiatan proyek ini dengan sebaik mungkin, beberapa guru sudah diberikan wawasan terkait proyek, disisi lain penerapan proyek ini sudah sejak tahun 2022, sehingga beberapa guru sudah cukup paham terkait pembelajaran proyek ini, dan diharapkan proses pembelajaran proyek bisa berjalan dengan maksimal.

Selanjutnya merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bahwa dalam menetapkan tema dilakukan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁸¹ Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, khususnya kelas VII telah menetapkan tema “Kewirausahaan” di semester ganjil dengan topik “Wirausaha yang Berkarakter. Untuk alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok adalah 10 jam pelajaran per minggu, yaitu 2 jam pelajaran pada hari Kamis dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu.

Kemudian langkah selanjutnya adalah pembuatan modul ajar. Berdasarkan buku panduan proyek P5, guru memiliki kemerdekaan

⁸⁰ Rachmawati et al., “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar.”

⁸¹ Kristiana Maryani and Tri Sayekti, “Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini,” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 609–619.

dalam membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek yang disediakan sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didiknya. Pemerintah telah menyediakan berbagai contoh modul ajar dengan berbagai fase dan tema yang berguna sebagai referensi guru dalam pengelolaan proyek.⁸² Di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dalam pembuatan modul ajar P5 masih beracuan pada modul ajar pemerintah sebagai referensi, kemudian diubah sesuai dengan keadaan siswa dan lingkungan sekolah.

Kegiatan terakhir adalah merancang strategi laporan proyek. Berdasarkan modul panduan pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam merancang strategi pelaporan proyek menggunakan instrumen evaluasi seperti rubrik, yang mana alat evaluasi ini akan menilai terkait monitoring keterlaksanaan kegiatan proyek dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila, yang mana sebelum membuat ini guru telah menentukan dimensi yang ingin dicapai, yaitu dimensi mandiri, kreatif, dan gotong-royong. Selain itu bentuk laporan kegiatan proyek adalah rapot proyek.

2. Analisis pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila

Tahap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII dilakukan dengan diawali dengan tahap persiapan terlebih dahulu, pada tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah atau perizinan dengan kepala sekolah, rapat koordinasi waka kurikulum dengan perwakilan tim fasilitator, rapat persiapan dengan tim fasilitator, sosialisasi proyek dengan para siswa, menyiapkan alat dan bahan serta mempersiapkan instrumen penilaian yang digunakan.

Dalam modul pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila memuat salah satu contoh pengembangan alur dalam kegiatan

⁸² Syarifuddin Idris, "Mindset Kurikulum Merdeka," *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 482–492.

projek penguata profil pelajar Pancasila, yaitu pengenalan, kontekstualisasi, aksi, refleksi, dan tindak lanjut.⁸³

Kegiatan pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok di kelas VII memiliki kesesuaian dengan alur pengembangan projek penguatan profil pelajar Pancasila, meskipun dalam pelaksanaannya belum terlalu maksimal. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran projek di kelas VII diawali dengan pengenalan melalui penjelasan konsep projek yang akan dibuat, kontekstualisasi dengan membimbing siswa dalam perencanaan projek, tahap pelaksanaan projek oleh siswa dengan dipandu guru dan refleksi kegiatan.

Dimensi yang dikuatkan dalam projek P5 di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok adalah dimensi mandiri, gotong-royong, dan kreatif. Ketiga dimensi tersebut muncul melalui pelaksanaan projek yang dilakukan di kelas VII, pada tema yang diambil yaitu "Kewirausahaan" dengan topik "Wirausaha yang Berkarakter" yakni kegiatan membuat minuman segar berbahan dasar teh dan makanan telur asin. Dalam penerapannya mengajak siswa untuk melatih kemandirian siswa, kemudian siswa dilatih untuk bergotong-royong dengan teman sekelompoknya, serta siswa mampu berpikir sekreatif mungkin selama pelaksanaan projek tersebut.

Dampak yang muncul bagi kepribadian siswa dalam ketiga dimensi tersebut adalah munculnya semangat juang siswa, siswa lebih berinisiatif dan tidak bergantung pada orang lain, serta memiliki antusias dengan hal baru dan memiliki banyak cara dalam menyelesaikan sesuatu. Adapun mandiri yang dimaksud dalam profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia harus memiliki kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, dan regulasi diri. Sementara kreatif yang dimaksud dalam profil pelajar Pancasila yakni pelajar Indonesia harus

⁸³ Niati Choeroh, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2022 / 2023" (2023).

mampu menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal pula.⁸⁴

3. Analisis evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas VII bahwa dalam mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan catatan pengamatan selama kegiatan berlangsung dan instrumen evaluasi yang sudah dipersiapkan dalam bentuk rubrik penilaian dan portofolio peserta didik yang didalamnya berisi hasil penilaian dan hasil karya yang digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa, memonitoring pelaksanaan proyek dan mengevaluasi capaian profil pelajar Pancasila sesuai dengan dimensinya, yakni dimensi mandiri, kreatif serta gotong-royong.

Pada modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila disebutkan beberapa prinsip evaluasi, diantaranya ada evaluasi implementasi proyek bersifat menyeluruh, berfokus pada proses, bentuk evaluasi tidak mutlak, menggunakan berbagai jenis assesmen selama proyek berlangsung, serta melibatkan siswa dalam evaluasi proyek.⁸⁵

⁸⁴ Rusnaini Rusnaini et al., "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa," *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 230.

⁸⁵ Gita Triananda. 2024. *Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Pengelolaan Sampah dalam Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SD Negeri 04 Kepahiang*. Skripsi IAIN CURUP, hlm 115.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan proyek di kelas VII melalui beberapa tahapan, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan serta tahap evaluasi proyek.

- a. Pada tahap perencanaan, guru membuat tim fasilitator atau tim koordinasi guna mempersiapkan kegiatan proyek dengan terstruktur, sehingga nantinya bisa berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, untuk kelas VII ditentukan temanya yaitu “Kewirausahaan” dengan menerapkan dimensi mandiri, kreatif serta gotong-royong. Untuk alokasi waktunya yaitu dalam seminggu mendapatkan alokasi waktu 10 jam pelajaran, dengan pembagiannya 2 jam pelajaran pada hari Kamis dan 8 jam pelajaran pada hari Sabtu. Guru juga membuat modul proyek yang didalamnya berisikan profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, serta langkah-langkah kegiatan proyek. Guru membuat strategi laporan dilengkapi instrumen dan evaluasi proyek.
- b. Pada tahap pelaksanaan proyek, dimulai dengan tahap persiapan seperti koordinasi atau perizinan dengan kepala sekolah, koordinasi waka kurikulum dengan perwakilan tim fasilitator, rapat koordinasi tim fasilitator, sosialisasi dengan para siswa, membuat instrumen penilaian atau evaluasi serta mempersiapkan alat dan bahan. Kemudian masuk pada tahap pelaksanaan dimana proyek yang pertama dibuat adalah membuat minuman segar berbahan dasar teh yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024, dan proyek kedua yang dibuat adalah membuat makanan telur asin yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 31 Agustus 2024. Dalam hal ini siswa membuat proyek tersebut secara berkelompok dengan didampingi guru pendampingnya yakni Ibu Rizqiani Azizaturrohmah. Selama kegiatan

siswa sangat antusias dan saling membantu, disisi lain guru juga membimbing siswa selama proyek berlangsung.

- c. Pada tahap evaluasi proyek, guru kelas VII di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok melakukan observasi selama kegiatan dan menggunakan instrumen penilaian monitoring keterlaksanaan program dan evaluasi pencapaian profil pelajar Pancasila yang dikaitkan dengan dimensinya. Adapun kendala yang didapati adalah alokasi waktu yang masih kurang, tingkat pemahaman siswa yang berbeda serta terdapat guru yang sering bertabrakan dengan kegiatan lain sehingga sedikit menghambat kegiatan proyek. Untuk solusi dari kendala tersebut yang pertama adalah kita tidak bisa memaksakan anak-anak untuk merata dalam pemahamannya, tapi guru tetap membimbing mereka agar dalam kegiatan proyek ini tidak bingung. Kemudian untuk mengatasi guru yang bentrok dengan kegiatan lain bisa diatasi dengan guru pembimbing yang mendapat bagian beberapa kelas guna menggantikan guru yang berhalangan hadir

Adapun terkait analisis implementasi kurikulum merdeka berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaannya P5 khususnya di kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, sekolah sudah cukup siap karena P5 ini sudah diterapkan sejak tahun 2022 lalu, sehingga para guru sudah menyiapkannya sebaik mungkin, baik dari sarana prasarana, koordinasi dengan berbagai pihak, serta mempersiapkan bagaimana tahap perencanaan, pelaksanaan serta pengevaluasian. Kemudian pelaksanaan P5 ini juga sudah sesuai dengan modul panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang menimbulkan gangguan dan kekurangan dalam hasil penelitian, adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terbatasnya waktu penelitian

2. Terbatasnya anggaran yang peneliti anggarkan

C. Saran

Adapun saran yang akan peneliti berikan setelah melakukan penelitian di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok terkait pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, sebaiknya selalu membimbing serta mendampingi tim fasilitator yang berisikan para guru dalam kegiatan proyek, baik sebelum kegiatan, saat kegiatan proyek maupun setelah kegiatan proyek, mengingat waka kurikulum sebagai penanggung jawab dalam kegiatan P5 ini.
2. Untuk tim fasilitator yang berisikan para guru, disarankan agar dapat mengembangkan kompetensi dan menambah wawasan mengenai kurikulum merdeka khususnya dalam pelaksanaan P5 sehingga nantinya dapat terwujud kegiatan P5 yang lebih baik lagi dan mampu mencapai tujuan dalam peningkatan karakter dalam profil pelajar Pancasila. Peneliti juga menyarankan agar bisa menambah jumlah guru guna mengatasi guru yang bertabrakan dengan kegiatan lain selama proses pembelajaran proyek, sehingga nantinya setiap guru bisa fokus untuk membimbing satu kelas. Untuk alokasi waktu sebaiknya bisa lebih dimaksimalkan, khususnya di hari Kamis yang memang 2 jam pelajaran saja, guru bisa lebih tanggap dalam mengkoordinir siswanya sehingga tidak banyak waktu yang terbuang.
3. Untuk para siswa, agar lebih mengoptimalkan kemampuannya selama kegiatan proyek, mereka juga harus bisa kompak dengan teman sekelompoknya serta bisa menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila.
4. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah studi literturnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Ahmad. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 2023.
- Aditya, Mega Cantik Putri. “Penerapan P5: Kolaborasi Pelajaran Ilmu Sosial Ekonomi Sains Dan Seni Budaya Pada Kurikulum Merdeka.” *Academy of Education Journal* 14, no. 2 (2023): 649–666.
- Afida, Ifa, Eka Diana, and Dhevin M.Q Agus Puspita. “Merdeka Belajar Dan Pendidikan Kritis Paulo Friere Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 12, no. 02 (2021): 45–61.
- Amini, Mukti, and Novan Ardy Wiyani. “Implementasi Action Plan Program Pendidikan Karakter Berbasis TQM Di Lembaga PAUD.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 6 (2022): 6970–6982.
- Annisa, Dwi. “Jurnal Pendidikan Dan Konseling.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 1980 (2022): 1349–1358.
- Aprila, Murni, Alwen Bentri, Mutiara Felicita Amsal, Studi Teknologi Pendidikan, and Universitas Negeri Padang. “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P2RA) Sebagai Perwujudan Penerapan Kurikulum Merdeka Di MAN 1 Padang Pariaman.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 11470–11478.
- Aprima, Desy, and Sasmita Sari. “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD.” *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13 (1), no. 1 (2022): 95–101.
- Arwitaningsih, Ria Putranti, Befika Fitriya Dewi, Eggi Mega Rhmawati, and Khuriyah. “Konsep Dan Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo.” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 10, no. 2 (2023): 450–468.
- Aryanti, Dwi. “Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di Sma (Skripsi, Sarjana).” *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (2023): 156.
- Bado, Basri. *Model Pendekatan Kualitatif: Telaah Dalam Metode Penelitian Ilmiah. Pengantar Metode Kualitatif*, 2021.
- Budiwati, Rini, and Endang Fauziati. “Merdeka Belajar Dalam Perspektif Ki Hajar Dewantara.” *Jurnal Elementa* 4, no. 1 (2022): 15–24. <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/pgsd>.
- Choeroh, Niati. “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2022 / 2023” (2023).

- Daniel, Supriadi Torro, and M. Ridwan Said Ahmad. "Persepsi Kepala Sekolah Mengenai Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Penggerak Di Kabupaten Bulukumba." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 1 (2023): 1–11.
- Dewi, Rinita Rosalinda, Edi Suresman, and Cik Suabuana. "Pendidikan Karakter Di Persekolahan." *Journal of Social Science and Education* 1, no. 2 (2020): 71–84.
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, and Septionita Suryaningsih. "Analisis Kegiatan P5 Di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Mipa* 12, no. 2 (2022): 185–191.
- Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jendral Pendidikan Islam. "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Raudhatul Athfal (RA)" 5, no. 2 (2022): 12–21.
- Hadian, Tantan, Rachmat Mulyana, Nana Mulyana, and Ida Tejawiani. "Implementasi Project Based Learning Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sman 1 Kota Sukabumi." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 11, no. 6 (2022): 1659.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Intan Mazidha Khamdi, M. Ibnu Usman, and M. Zainal Abidin. "Proyek Profil Pelajar Pancasila Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 04 (2022): 553–559.
- Hamzah, Mohamad Rifqi, Yuniar Mujiwati, Fany Ambarwati Zuhriyah, and Dinis Suryanda. "Kurikulum Merdeka Belajar Sebagai Wujud Pendidikan Yang Memerdekakan Peserta Didik." *Arus Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2022): 221–226.
- Hehakaya, Enjelli, and Delvyn Pollatu. "Problematika Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan DIDAXEI* 3, no. 2 (2022): 394–408. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/617>.
- Idris, Syarifuddin. "Mindset Kurikulum Merdeka." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 482–492.
- Istiqomah, Lailatul, and Eddy Haryanto. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila Pada Konsep Merdeka Belajar Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas* 8, no. 2 (2023): 85–94.
- Julistiyana, Yudha, Wahyu Nurmalasari, and Lataniya Fie Dzikry. "IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication Penerapan Profil Pelajar Pancasila Melalui Proyek Keterampilan 4m (Menyimak, Membicarakan, Membaca Dan Menulis) Pendahuluan Pelaksanaan Kegiatan P5 (Proyek

- Penguatan Profil Pelajar Pancasila) Dan 4m” 02, no. 01 (2024): 37–45. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/264>.
- Kaka, Pelipus Wungo. “Integrasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar Pada Siswa.” *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni* 11, no. 1 (2022): 14–50. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/stilistika/article/view/2320>.
- Karolina, A, K Indrawari, and S P Sari. “Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sdn 17 Rejang Lebong” (2024). <http://e-theses.iaincurup.ac.id/5782/>.
- Kelas, D I, and X Smkn Badegan. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Kelas x Smkn 1 Badegan Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023” (2023).
- Kemendikbud Ristek. “Profil Pelajar Pancasila.” *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* (2021): 1–108. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>.
- Maryani, Kristiana, and Tri Sayekti. “Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2023): 609–619.
- Mimpira Haryono, Asnawati, Rita Prima Bendriyanti, Syisva Nurwita, and Ria Fransisca. “Kunci Sukses Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).” *Bakti Nusantara Linggau : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2023): 1–6.
- Mujiburrahman, Mujiburrahman, Baiq Sarlita Kartiani, and Lalu Parhanuddin. “Asesmen Pembelajaran Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka.” *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1, no. 1 (2023): 39–48.
- Muktamar, Ahmad, Hendrawan Yusri, Besse Reski Amalia, Indo Esse, and Sahria Ramadhani. “Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 2, no. 2 (2024): 5. <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>.
- Mumpuni, Hanjrah S R I. “Manajemen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdekadi Sekolah Dasar Negeri Lerep 01 Kabupaten Semarang Tesis” (2024).
- Muthma’innah, Muthma’innah. “Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan.” *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2023): 61–71.
- Pangestuti, Tri. “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Melalui In House Training Di SDN Sisir 06 Batu.” *Jurnal pendidikan Taman Widya Humaniora (JPTWH)* 1, no. 3 (2022): 516–537.

- Pendidikan, Filsafat, and John Dewey. "Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pandangan" 1, no. 4 (2024).
- Qurniawati, Desti Relinda. "Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar." *Conference of Elementary Studies* (2023): 195–203.
- Rachmawati, Nugraheni, Arita Marini, Maratun Nafiah, and Iis Nurasih. "Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3613–3625.
- RACO, J. R. *Penelitian Kualitatif: Metode Penelitian Kualitatif. Jurnal EQUILIBRIUM*. Vol. 5, 2010.
- Rusnaini, Rusnaini, Raharjo Raharjo, Anis Suryaningsih, and Widya Noventari. "Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa." *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 2 (2021): 230.
- Salim Salabi, Agus. "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 1, no. 1 (2022): 1–13.
- Setiyaningsih, Suci, and Wiryanto Wiryanto. "Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 4 (2022): 3041–3052.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. "Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah." *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91.
- Sohari. "Sohari ETOS KERJA DALAM PERSPEKTIF ISLAM Abstrak." *iIslamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 4, no. 02 (2013): 1.
- Solehudin, Deni, Tedi Priatna, and Qiqi Yuliati Zaqiyah. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 7486–7495.
- Studi, Program, and Pendidikan Seni. "PROFIL PELAJAR PANCASILA) DENGAN MENGGUNAKAN BAHAN ALAM BAGI PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 3 PATTALLASSANG Abstrak" 5 (n.d.).
- Sulistiyani, Fajrina, Rahmat Mulyono, and Rahmat Mulyono. "Implementasi Kurikulum Merdeka (Ikm) Sebagai Sebuah Pilihan Bagi Satuan Pendidikan: Kajian Pustaka." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 8, no. 2 (2022): 1999–2019.
- Suryaman, M. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar" (2020): 13–28.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (2022): 115–132.

- Syafiudin, Aldiri Septian, Roekhan Roekhan, and Kusubakti Andajani. "Pesan Asertif Dalam Dokumen Kebijakan Pendidikan Kurikulum Merdeka: Sebuah Tinjauan Isi Wacana." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 2651–2666.
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Memperkuat Karakter Peserta Didik." *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–132.
- Usdarisman, Hendryadi. "29784-Article Text-98132-1-10-20240616." *Review Pendidikan dan Pengajaran* 7 (2024): 7578–7586.
- Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 5, no. 2 (2024): 198–211.
- Hasil wawancara dengan Ibu Nukhayati (waka kurikulum SMP Ma'arif NU 01 Cilongok), pada tanggal 2 September 2024
- Hasil wawancara dengan Ibu Rizqiani Azizaturrohmah (guru penanggung jawab kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok), pada tanggal 3 september 2024
- Hasil wawancara dengan Ervan Maulana (siswa kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok), pada tanggal 4 September 2024
- Observasi di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tanggal 3 Agustus 2024.
- Observasi di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tanggal 10 Agustus 2024.
- Observasi di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tanggal 15 Agustus 2024.
- Observasi di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Observasi di Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok, pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada tanggal 31 Agustus 2024.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Profil SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

a) Visi

Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur, berkarakter profil pelajar Pancasila, dan berwawasan lingkungan.

b) Misi

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
2. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama Islam yang berhaluan Ahlussunah Wal jamaah sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
4. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.

Gedung Sekolah Tampak Depan



Secara resmi SMP Ma'arif Cilongok berdiri tanggal 1 Juli 1979, tetapi surat persetujuan mendirikan sekolah swasta (ijin operasional) dari Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Tengah atas nama menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia bernomor 2165/I. 03/I/81 baru diterbitkan tanggal 28 Oktober 1981, berlokasi di Jl. Masjid Kauman Cilongok Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.

Tahun demi tahun SMP Ma'arif NU 1 Cilongok selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas bisa diukur dari status akreditasi sekolah yang selalu meningkat (terakhir status akreditasi dengan nilai A. Prestasi akademik maupun non akademik dari siswa-siswinya, serta fasilitas pendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah, dan lain sebagainya.

Dalam kiprahnya di dunia pendidikan, mulai dari sejak berdirinya sampai saat ini SMP Ma'arif NU 1 Cilongok telah berhasil mengukir banyak prestasi terutama pada lingkup kecamatan, kabupaten dan provinsi, serta nasional baik prestasi akademik maupun non akademik.

I. Data Sekolah		
1.	Nama Sekolah	: SMP Ma'arif NU I Cilongok
2.	Status	: Terakreditasi "A"
3.	NIS	: 20338203
4.	NISN	: 202030217049
5.	Alamat Sekolah	: Jl. Masjid Kauman Cilongok
6.	RT/RW	: RT. 7/1
7.	Desa	: Cilongok
8.	Kecamatan	: Cilongok
9.	Kabupaten/kota	: Banyumas
10.	Telpon/Fax	: (0281) 655332
11.	Website/Email	: smpmaarifcilongok@gmail.com
12.	Nomor Statistik Sekolah	: 202030217049
II. Data Kepala Sekolah		
1.	Nama Kepala Sekolah	: Hidayatulloh, S. Ag., M. Pd.
2.	Basik Pendidikan	: S2
3.	Status	: PNS DPK Kemenag

9.	No. Telp. Rumah/HP.	: 081328754581
III. Data Kelas		
1.	Kelas VII	6 Kelas (A-F)
2.	Kelas VIII	6 Kelas (A-F)
3.	Kelas IX	5 Kelas (A-E)
IV. Data Sarana Prasarana		
1.	Jumlah Ruang Teori	17
2.	Jumlah Ruang Praktek	1
3.	Jumlah Lab IPA	1
4.	Jumlah Lab Komputer	1
5.	Jumlah Ruang Perpustakaan	1
6.	Ruang Guru	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang Koperasi/Kantin	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1
10	Ruang OSIS	1
1	Ruang Pramuka	1
10	WC	18
V. Data Guru/Karyawan		
1	Jumlah Guru	27 Orang
2	Jumlah Karyawan	7 Orang
VI. Data Siswa		
1.	Jumlah Siswa	533 anak
2	Kelas VII	199 anak
3	Kelas VIII	183 anak
4	Kelas IX	151 anak

Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1. Pedoman Observasi

No.	Indikator	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Guru mempersiapkan sumber belajar proyek	Ya, tim fasilitator atau para guru dalam menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan saat kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
2.	Guru membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Ya, guru membuat desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang didalamnya ada tujuan, indikator keberhasilan, sasaran, bentuk kegiatan, waktu dan tempat, jadwal dan struktur program, susunan koordinasi atau panitia, langkah-langkah kegiatan yang didalamnya ada perencanaan, pelaksanaan, monev, dan tindak lanjut, selanjutnya pembiayaan, dan yang terakhir assesmen dan teknik pengumpulan data.
3.	Guru memakai modul proyek yang dibuat saat perencanaan pembelajaran proyek	Ya, guru memakai modul proyek yang disediakan dari pemerintah untuk referensi yang diubah dan disesuaikan dengan kondisi siswa kelas VII dan isinya ada profil modul, tujuan, keterangan alat dan bahan, dan langkah-langkah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, namun guru belum mengevaluasinya dan baru ada refleksi.

4.	Guru memakai media pembelajaran saat pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Saat melakukan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, guru menggunakan media seperti proyektor atau LCD, dan media lainnya yang dibutuhkan pada saat melakukan pembelajaran proyek.
5.	Guru menggunakan instrumen evaluasi yang sesuai dengan proyek	Evaluasi yang dilakukan guru untuk pembelajaran proyek penguatan profil pelajaran Pancasila adalah dengan penilaian proses dan hasil proyek. Untuk instrumennya menggunakan instrumen aspek sikap dan keterampilan.
6.	Siswa aktif dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila	Selama kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila berlangsung, para siswa mengikutinya dengan antusias dan aktif, serta saling membantu kelompok lain jika ada yang kesulitan.

2. Pedoman Wawancara

a. Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum SMP Ma'arif NU 01

Cilongok

Nama Informan: Nurkhayati, S.Pd.

Tanggal : 2 September 2024

Tempat : Ruang Guru

1) Sejak kapan sekolah ini menerapkan kurikulum merdeka?

Jawaban:

Jadi, sekolah ini sudah menerapkan kurikulum merdeka sejak awal tahun 2022 lalu mas.

2) Kelas berapakah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka?

Jawaban:

Untuk saat ini Alhamdulillah sudah diterapkan di semua kelas dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

- 3) Apa yang Ibu pahami tentang kurikulum merdeka?

Jawaban:

Menurut saya, kurikulum merdeka merupakan program kurikulum yang pembelajarannya fleksibel, dimana siswa bisa lebih bebas berekspresi, mengeluarkan bakat dan kemampuannya serta dapat menerapkan nilai-nilai pelajar Pancasila.

- 4) Apa yang dilakukan guru dalam menggali informasi terkait kurikulum merdeka?

Jawaban:

Jadi, untuk mencairitahu terkait informasi kurikulum merdeka, guru mendapatkan informasi awal dari Kemendikbud yang nantinya kurikulum tersebut akan diterapkan di sekolah. Nantinya para guru akan melakukan pelatihan-pelatihan seperti kegiatan diklat kurikulum merdeka, pengenalan platform kurikulum merdeka serta kegiatan pelatihan lainnya.

- 5) Dalam kurikulum merdeka ada istilah baru yang bernama Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), apa yang Ibu pahami tentang P5 ini?

Jawaban:

Jadi, dalam kurikulum merdeka ini terdapat pembelajaran proyek yang didalamnya terdapat beragam pembuatan karya atau proyek, para siswa akan membuat proyek dengan waktu yang telah ditentukan.

- 6) Dukungan apa yang Ibu berikan untuk pembelajaran P5? Dan pihak mana yang pernah Ibu libatkan dalam pelaksanaan P5?

Jawaban:

Saya selaku waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam proyek P5 ini memberikan dukungan baik secara material maupun moril kepada guru-guru yang dipercaya untuk mengajar pembelajaran ini, dan juga

kami sering mengadakan rapat koordinasi guna membekali para guru serta mempersiapkan projek agar nantinya bisa berjalan dengan lancar. Untuk pihak yang terlibat dalam pelaksanaan P5 ini meliputi guru-guru yang memang dipercaya dalam projek ini, para siswa, staf sarana dan prasarana, dan masyarakat setempat.

- 7) Dalam tahap perencanaan, apakah sekolah membentuk tim fasilitator?

Jawaban:

Untuk kegiatan projek ini, kita membuat tim fasilitator/tim koordinasi guna mempersiapkan kegiatan projek P5 ini, nantinya tim fasilitator tersebut berisikan para guru yang akan membantu dalam proses pembelajaran projek.

- 8) Bagaimana kesiapan SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dalam pelaksanaan P5 ini, apakah termasuk tahap awal, berkembang, atau lanjutan?

Jawaban:

Jadi sekolah ini masih dalam tahap awal mas dan belum menjadi kebiasaan.

- 9) Apa saja tema yang terdapat dalam P5 ini? Dan di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok telah memilih berapa tema?

Jawaban:

Untuk tema projek penguatan profil pelajar Pancasila yang ditetapkan pemerintah ada beberapa tema, yakni gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhineka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raga, suara demokrasi, dan kewirausahaan. Disini sekolah dibebaskan untuk memilih tema sesuai kebutuhan sekolah dan siswanya, untuk SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sendiri mengambil 2 tema pada tahun ini, yaitu tema "Kewirausahaan" dan "Bangunlah Jiwa Raganya".

b. Hasil wawancara dengan guru penanggung jawab kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Nama Informan: Rizqiani Azizaturrohmah, S.S.

Tanggal : 3 September 2024

Tempat : Ruang Guru

- 1) Apa yang Ibu ketahui tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban:

Menurut saya, P5 ini merupakan kegiatan yang didalamnya siswa membuat suatu karya atau proyek, dimana adanya proyek ini sangat bermanfaat bagi siswa, disamping siswa dapat membuat proyek, tapi juga bisa mengembangkan potensi dirinya, menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, gotong-royong serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya dan lingkungan sekitarnya.

- 2) Bagaimana kesiapan SMP Ma'arif NU 01 Cilongok dalam pelaksanaan P5 ini, apakah termasuk tahap awal, berkembang, atau lanjutan?

Jawaban:

Masih dalam tahap awal mas, baru berkembang dan masih dalam tahap memulai suatu program.

- 3) Bagaimana cara Ibu membuat atau menyusun desain proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban:

Dalam membuat desain proyek P5 ini, kami sesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, kebutuhan anak, dan dikaitkan dengan dimensinya. Adapun tdimensi yang digunakan dalam kegiatan proyek di kelas VII ini adalah mandiri, kretif, dan gotong-royong.

- 4) Apakah di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok memiliki tim fasilitator untuk untuk pelaksanaan P5?

Jawaban:

Untuk kegiatan proyek ini, kita membuat tim fasilitator/tim koordinasi guna mempersiapkan kegiatan proyek P5 ini. Nantinya tim koordinasi tersebut berisikan para guru yang akan membantu dalam proses pembelajaran proyek tersebut.

- 5) Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII, pihak mana saja yang ikut terlibat?

Jawaban:

Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan sejak sekolah menerapkan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaan ini para guru saling bekerja sama dan membantu dalam pelaksanaan projek. Untuk projek P5 ini, kita melibatkan kepala sekolah, waka kurikulum, beberapa guru, seksi bidang sarpras, siswa, wali siswa, serta masyarakat sekitar.

- 6) Apakah dalam memilih tema projek penguatan profil pelajar Pancasila ditentukan pemerintah? Dan tema apa yang diterapkan di kelas VII?

Jawaban:

Pemilihan tema projek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekolah. Jadi pemerintah hanya menyediakan tema dan nantinya sekolah bebas mau memilih dan menerapkan tema yang mana. Projek P5 ini dilaksanakan setiap semester dan temanya boleh berbeda ataupun boleh dilanjutkan jika belum maksimal dalam pelaksanaannya, tetapi alangkah baiknya bila berbeda tema, seperti di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok pada semester ganjil ini khususnya untuk kelas VII ditetapkan tema kewirausahaan dengan topik wirausaha yang berkarakter.

- 7) Topik apa yang dipilih untuk kegiatan projek penguatan profil pelajar Pancasila?

Jawaban:

Untuk tema yang diterapkan dalam semester ganjil di kelas VII ini adalah kewirausahaan dengan topiknya wirausaha yang berkarakter. Untuk jenis kegiatannya ada pembuatan minuman segar dan pembuatan makanan. Untuk yang pertama pembuatan minuman itu dengan bahan teh, mereka membuat kreasi minuman sekreatif mungkin secara berkelompok dengan berbahan dasar the, itu bisa dikombinasikan dengan campuran lain dan disesuaikan. Setelah membuat minuman mereka juga ditugaskan untuk membuat iklan untuk promosi, karena yang namanya berwirausaha kan kita nggak sebatas memproduksi ya, maka kita ada tujuan untuk melatih mereka bagaimana cara untuk

memasarkan produk yang mereka buat. Jadi setelah membuat minuman, mereka akan membuat poster/iklan. Kemudian dilanjutkan dengan membuat makanan yaitu pembuatan telur asin yang dilakukan secara berkelompok dengan modal dari siswa dan sekolah. Untuk pembuatan telur asin sendiri memakan waktu sekitar 12 hari sampai bisa dipanen. Kemudian dari langkah pertama pembersihan telur, pembuatan, memanen semuanya dilakukan di sekolah, termasuk pengukusan atau perebusan telur.

- 8) Bagaimana sekolah menentukan alokasi waktu pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII?

Jawaban:

Jadi, untuk alokasi waktu dalam satu semesternyata adalah 120 jam dengan satu tema mas. Di kelas VII sendiri setiap minggunya di berikan alokasi waktu 10 jam, yakni setiap hari Kamis 2 jam pelajaran dan pada hari Sabtu diberikan waktu 8 jam untuk kegiatan proyek P5 ini.

- 9) Apakah di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok sudah membuat modul proyek sendiri Bu? Dan bagaimana cara Ibu membuatnya?

Jawaban:

Untuk sekolah ini sudah membuat modul mas, namun masih menyesuaikan dengan modul yang sudah disediakan oleh pemerintah di PMM (Platform Merdeka Mengajar), kemudian kita ubah dan langkah-langkahnya disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

- 10) Bagaimana bentuk laporan hasil proyek yang Ibu buat selama pembelajaran P5?

Jawaban:

Untuk laporan proyek ini dilakukan dalam setahun sekali diakhir tahun dan bentuk laporannya adalah rapor P5 atau rapor proyek penguatan profil pelajar Pancasila, jadi kegiatan proyek ini ada rapornya sendiri yang didalamnya sudah ditentukan isinya, seperti temanya, topik, dimensi yang diterapkan, dari hasil observasi dan hasil instrument

evaluasi selama kegiatan proyek, jadi guru pembimbing/wali kelas tinggal mengisi rapor tiap anak saja.

- 11) Menurut pengetahuan Ibu, ada perubahan signifikan sebelum dan sesudah pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII?

Jawaban:

Menurut saya ada mas, jadi dengan adanya P5 ini dan dimensi didalamnya menjadikan anak bisa memiliki beberapa dimensi karakter profil pelajar Pancasila, dan sebelum ada P5 siswa hanya fokus pada pelajaran itu-itu saja dan membuat siswa mudah bosan di kelas, karena hanya duduk tanpa ada objek yang mereka buat. Sesudah dilaksanakannya P5 ini anak menjadi lebih merasa tertarik dan senang, sampai anak itu bilang kapan bu proyeknya dimulai?, jadi ada ketertarikan dari siswanya sendiri untuk membuat proyek dan mungkin dari segi prosesnya proyek itu kegiatannya kan menyenangkan untuk siswa dengan berbagai kegiatan yang ada, dan didukung dengan media proyeknya, hasil akhirnya yang mereka buat berbentuk karya, dan itu akan membuat mereka merasa senang. Jadi mereka tidak hanya duduk dan mendengarkan saja, tapi mereka bisa bebas berkarya dan dengan dimensi profil pelajar Pancasila ini anak menjadi memiliki beberapa dimensi karakter profil pelajar Pancasila.

- 12) Sebelum pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam tahap kesiapan, apa yang dilakukan dalam tahap ini?

Jawaban:

Terdapat beberapa hal yang dilakukan, yaitu melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dan para guru, sosialisasi dengan para siswa, membuat instrumen monitoring dan evaluasi, mempersiapkan alat dan bahan. Dengan begitu diharapkan pelaksanaan proyek bisa berjalan dengan lancar dan terarah.

- 13) Bagaimana proses pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di kelas VII? Dan bagaimana langkah-langkahnya?

Jawaban:

Dalam pelaksanaan projek ini, kami membuat beberapa tahap, yaitu mengenal diri sendiri, kedua menyusun kelompok, ketiga penjelasan tentang pembuatan minuman segar berbahan teh dan telur ain, kemudian yang terakhir aksi nyata membuat projek minuman segar berbahan teh dan telur asin, yang mana semua ini sudah ada jadwal pelaksanaannya masing-masing. Adapun langkah-langka kegiatannya meliputi pendahuluan/perencanaan, pelaksanaan, dan penutupnya penilaian disertai refleksi seperti bertanya kepada siswa tentang apa yang sudah mereka lakukan, kemudian baru ditutup dengan doa penutup.

- 14) Bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila dari dimensi mandiri, kreatif, dan gotong-royong di kelas VII?

Jawaban:

Dalam penerapan dimensi mandiri, disini tujuannya adalah agar para siswa bisa lebih mandiri dan berpikir lebih terbuka dalam pelaksanaan projek ini, mereka akan berpikir bagaimana cara membuat suatu produk dalam pelaksanaan projek P5 ini.

Dalam dimensi kreatif, tujuannya adalah untuk melihat siswa dalam satu kelompoknya yang memiliki tingkat kreativitas yang berbeda, seperti dalam pembuatan minuman segar ada yang membuatnya dengan variasi campuran yang lengkap dan rasanya enak, ada yang memang variasinya standar biasa.

Dalam dimensi gotong-rotong tujuannya adalah melihat seberapa kompak dan bekerja sama siswa dalam pembuatan projek, para siswa memiliki tingkat kepedulian yang berbeda dalam proses pembuatan projek ini.

- 15) Apakah di sekolah ini ada kegiatan gelar karya? Kapan pelaksanaannya dan apa saja yang ditampilkan?

Jawaban:

Ya, gelar karya itu kita kumpulkan jadi satu diakhir menjelang kenaikan kelas ketika anak sudah tuntas menyelesaikan program penilaian akhir

tahun, anak sudah senggang, itulah hasil karya dilakukan, diakhir tahun ajaran.

16) Evaluasi apa yang Ibu berikan dalam pembelajaran projek khususnya di kelas VII ini?

Jawaban:

Karena sebenarnya untuk kurikulum merdeka kan penilaiannya proses, jadi kita tidak hanya melakukan penilaian diakhir produknya saja, tetapi juga ketika proses pembuatan. Pendamping yang ditugaskan ke kelas-kelas itu sudah kami berikan blangko penilaian sendiri di hari ini. Misalnya hari itu ada tugas membuat minuman, nah itu prosesnya akan dinilai oleh guru pembimbingnya, seperti dalam hal gotong-royongnya, kreativitas, per siswa kita kasih blangko, jadi pendamping menilai dari proses dan untuk produk juga dinilai.

17) Apa kendala dalam pelaksanaan projek di kelas VII ini? Dan bagaimana cara Ibu mengatasinya?

Jawaban:

Kendala yang sering terjadi biasanya dengan latar belakang siswa yang berbeda, jadi kita tidak bisa memaksakan satu kelas sama dengan kelas lain. Kemudian pada saat hari h projek terdapat guru yang bertabrakan dengan kegiatan lain, sehingga gurunya berkurang,. Kalau dari Ibu sendiri ya kita tidak bisa memaksakan anak-untuk untuk merata dalam pemahamannya, tapi kita tetap membimbing mereka agar dalam kegiatan projek tidak bingung. Kemudian terdapat guru yang mendapat bagian lebih dari 1 kelas, guna menggantikan guru yang berhalangan hadir.

c. Hasil wawancara dengan salah satu siswa SMP Ma'arif NU 01 Cilogok

Nama Informan: Ervan Maulana

Tanggal : 4 September 2024

Tempat : Ruang Kelas VII

- 1) Setelah kamu membuat projek minuman segar dan makanan telur asin , apa yang kamu dapatkan?

Jawaban:

Setelah saya membuat es teh dan telur asin ini, sekarang saya jadi sedikit paham kak bagaimana cara membuat es teh yang enak dan membuat telur asin.

- 2) Setelah membuat projek minuman segar dan telur asin, bagaimana perasaanmu?

Jawaban:

Senang sekali kak, asik juga, apalagi mbuatnya bareng-bareng temen, terus bisa diminum es tehnya, seger juga lain. Telor asinnya juga bisa dimakan, enak.

- 3) Adakah kesulitan dalam membuat projek minuman segar dan makanan telur asin?

Jawaban:

Nggak ada si kak, lagian kita tinggal ngikutin arahan guru, abis itu tinggal ngerjain bareng temen-temen deh, malahan asik mbuatnya, hehe.

- 4) Dalam membuat projek minuman segar dan makanan telur asin ini dibantu siapa? Seneng nggak mbuatnya? Lebih suka bikin sendiri atau bareng-bareng?

Jawaban:

Saya dibantu sama temen-temen kelompok dan buguru kak, seneng kalo ngerjainnya bareng-bareng, ternyata seru juga.

- 5) Kira-kira setelah ini kamu mau bikin lagi nggak minuman es sama makanan telur asinnya? Bikinnya mau sama siapa?

Jawaban:

Rencananya si iya kak, bareng temen-temen di rumah, tapi mbuat es yang gampang, kalo mbuat telur asin lama nunggunya hehe.

3. Pedoman Dokumentasi

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Foto kegiatan saat proses pembelajaran proyek	✓	
2.	Modul proyek	✓	
3.	Rapor proyek	✓	
4.	Instrumen evaluasi proyek	✓	
5.	Laporan akhir proyek	✓	

Lampiran 3 Hasil Observasi

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII (penjelasan dan pengenalan proyek minuman segar).

Peneliti : Rizqi Agus Kurniawan

Hari, Tanggal : Sabtu, 3 Agustus 2024

Lokasi Penelitian : Ruang Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Guru Pendamping : Waryono, S. Pd.

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas VII Sebagai Berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka kegiatan dengan salam, kemudian menanyakan kabar siswa, dilanjut dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 4) Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang akan dibahas
- 5) Guru menyuruh para siswa untuk menyiapkan buku untuk mencatat sesuatu yang penting selama kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali sesi dengan menyampaikan materi proyek yang akan dilaksanakan, yaitu nantinya para siswa akan membuat proyek minuman segar berbahan dasar teh.
- 2) Guru menjelaskan alat dan bahan yang harus dipersiapkan selama proses pembuatan proyek berlangsung
- 3) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan proyek minuman segar berbahan dasar teh
- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan proyek besok

- 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait proyek yang akan dilakukan
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Guru dan siswa bersama-sama berdoa selesai pembelajaran
 - 3) Guru menutup pembelajaran dengan salam

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII pertemuan ketiga (pembuatan proyek minuman segar berbahan dasar teh).

Peneliti : Rizqi Agus Kurniawan

Hari, Tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2024

Lokasi Penelitian : Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Guru Pendamping : Rizqiani Azizaturrohmah, S.S.

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas VII Sebagai Berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menanyakan kabar siswa, dan dilanjut dengan berdoa memulai pembelajaran bersama
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa
 - 3) Guru mengadakan tanya jawab seputar kegiatan proyek yang akan dilakukan
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membimbing siswa untuk berkelompok
 - 2) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa
 - 3) Guru membimbing siswa dalam pembuatan proyek pembuatan minuman segar sekaligus melakukan pengamatan dan penilaian selama proses pembuatan proyek berlangsung (penilaian assemen sikap dan keterampilan)
 - 4) Pengerjaan proyek dilaksanakan hingga waktu pembelajaran selesai

- 5) Setelah proyek selesai dibuat, kemudian guru menilai hasil proyek tersebut
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru dan siswa bersama-sama mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII pertemuan keempat (pembuatan iklan promosi produk minuman segar).

Peneliti : Rizqi Agus Kurniawan

Hari, Tanggal : Kamis, 15 Agustus 2024

Lokasi Penelitian : Ruang Kelas VII SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Guru Pendamping : Rizqiani Azizaturrohmah, S.S.

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas VII Sebagai Berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian melakukan doa memulai pembelajaran bersama siswa
 - 2) Guru mengecek kehadiran siswa
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru membimbing siswa untuk berkelompok
 - 2) Guru menyuruh siswa untuk membuka hp, kemudian menginstal aplikasi Canva guna membuat iklan promosi
 - 3) Guru membimbing siswa dalam proses pembuatan iklan promosi menggunakan aplikasi Canva
 - 4) Para siswa membuat dengan kreatif mungkin secara berkelompok hingga waktu pembelajaran selesai

- 5) Guru memberikan tambahan waktu kepada siswa sampai minggu depan ketika iklan promosi projek minuman segar berbahan dasar teh tersebut belum selesai
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru mengadakan refleksi pembelajaran
 - 2) Guru menyampaikan rencana pembelajaran dipertemuan selanjutnya
 - 3) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran sekaligus mengakhir pembelajaran dengan berdoa bersama, kemudian guru menutup dengan salam

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII pertemuan kelima (pembahasan dan pengenalan projek telur asin).

Peneliti : Rizqi Agus Kurniawan

Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Agustus 2024

Lokasi Penelitian : Aula SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Guru Pendamping : Waryono, S.Pd.

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas VII Sebagai Berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pembelajaran dengan salah, kemudian menanyakan kabar siswa dan berdoa memulai pembelajaran bersama siswa
 - 2) Guru mengabsen kelas VII yang ikut dalam sosialisasi projek
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengadakan tanya jawab seputar materi yang akan dibahas
 - 4) Guru menyuruh siswa untuk mencatat hal-hal yang penting selama kegiatan berlangsung
- b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengawali sesi dengan menyampaikan materi proyek yang akan dilaksanakan, yaitu nantinya para siswa akan membuat proyek makanan telur asin
 - 2) Guru menjelaskan alat dan bahan yang harus dipersiapkan selama proses pembuatan proyek berlangsung
 - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah dalam pembuatan proyek makanan telur asin
 - 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk kegiatan proyek tersebut
 - 5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait proyek yang akan dilakukan
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran
 - 2) Guru dan siswa berdoa selesai pembelajaran, kemudian guru menutup dengan salam

Catatan Lapangan

Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kelas VII pertemuan keenam (pembuatan proyek makanan telur asin)

Peneliti : Rizqi Agus Kurniawan

Hari, Tanggal : Sabtu, 31 Agustus 2024

Lokasi Penelitian : Lapangan SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Guru Pendamping : Rizqiani Azizaturrohmah, S.S.

Langkah Kegiatan Pembelajaran P5 di Kelas VII Sebagai Berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam, kemudian menanyakan kabar siswa dan bersama siswa berdoa memulai pembelajaran

- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
 - 3) Guru melakukan tanya jawab seputar proyek yang akan dilakukan
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membimbing siswa untuk berkelompok
 - 2) Siswa menyiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa
 - 3) Siswa bersama kelompoknya mulai membuat proyek makanan telur asin dengan mengikuti arahan dari guru
 - 4) Guru membimbing siswa selama proyek berlangsung serta melakukan monitoring dan penilaian proses perilaku anak selama proyek berlangsung (assesmen sikap dan keterampilan)
- c. Kegiatan Penutup
- 1) Guru mengadakan refleksi terkait pembuatan proyek
 - 2) Guru menyuruh siswa untuk bersih-bersih lapnngan sembari siswa mencuci tangan mereka
 - 3) Guru bersama siswa melakukan doa selesai pembelajaran, kemudian guru menutup dengan salam

Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru Kelas VII, dan Siswa Kelas VII



Dokumentasi wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum (2 September 2024)



Dokumentasi wawancara dengan Guru Kelas VII (3 September 2024)



Dokumentasi wawancara dengan salah satu siswa kelas VII (4 September 2024)

Lampiran 5 Dokumentasi Tahap Kesiapan P5



Rapat Koordinasi dengan Kepala Sekolah (2 Juli 2024)



Rapat Koordinasi Waka Kurikulum dengan Perwakilan Tim Fasilitator (3 Juli 2024)



Rapat Koordinasi Tim Fasilitator (3 Juli 2024)



Sosialisasi awal proyek kepada para siswa (6 Juli 2024)



Sosialisasi Projek Pembuatan Minuman Segar Berbahan Dasar Teh (3 Agustus 2024)



Sosialisasi Projek Pembuatan Makanan Telur Asin (24 Agustus 2024)

Lampiran 6 Dokumentasi Tahap Pelaksanaan P5

Proses pembuatan minuman segar berbahan dasar teh (para siswa membuat projek dengan didampingi guru pembimbingnya ditiap kelas) (10 Agustus 2024)



Guru sebagai Fasilitator Mendampingi Siswa dan Membimbing dalam Pembuatan Projek



(Pembuatan Projek) Siswa Menambahkan Es Batu, Susu, Keju, dan Variasi Lainnya



(Pembuatan Projek) Siswa Menambahkan Jelli, Susu, Keju, Es Batu, dan Varies Lainnya



Guru Pendamping Menilai Siswa Selama Proses Pembuatan Projek dan Menilai Projek yang Sudah Jadi

Hasil pembuatan iklan untuk promosi proyek yang siswa buat (Pembuatan iklan dilakukan secara berkelompok pada tanggal 15 Agustus 2024)



Pembuatan projek makanan telur asin (31 Agustus 2024)



Siswa Duduk Secara Berkelompok serta Menyiapkan Alat dan Bahan



Siswa Membaluri Telur Bebek dengan Adonan Batu Bata dan Garam yang Telah Dicampur



Siswa Memasukkan Telur yang Sudah Dibaluri Kedalam Ember



Telur Yang Sudah Diember Kemudian Dikeringkan Sebentar



Proses Pengukusan Telur



Telur Asin Yang Sudah Jadi

Lampiran 7 Modul Proyek, Dimensi, dan Subelemennya

MODUL PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR
PANCASILA
TEMA : KEWIRAUSAHAAN
KELOMPOK MAPEL : PRAKARYA,
INFORMATIKA, DAN IPA

1. Informasi Umum

a. Identitas

Nama Penyusun	: Kelompok 1
Nama Institusi	: SMP Ma'arif NU 1 Cilongok
Kelas	: VII (Tujuh)
Alokasi Waktu	: 10 JP / pekan x 40 Menit

b. Sarana dan Prasarana

- 1) Ruang praktik
- 2) Bahan baku telur bebek
- 3) Garam krosok
- 4) Tanah liat
- 5) Abu gosok
- 6) Air matang
- 7) Baskom atau ember

c. Target Peserta Didik

Peserta didik regular dengan tipikal umum, yang tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

d. Relevansi Tema dan Topik Proyek

Tema : Kewirausahaan

Topik Proyek: Pembuatan : Telor asin dan Pemasarannya

Relevansi Tema dan Topik Proyek : Dengan memanfaatkan bahan dari alam yang dapat menghasilkan karya inovatif yang bernilai ekonomis.

2. Kompetensi Inti

a. Deskripsi singkat Projek

Berwirausaha merupakan sebuah kemandirian yang diperoleh seseorang melalui proses menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Menjadi pilihan untuk bisa mandiri dalam berwirausaha sendiri memiliki tanggung jawab terhadap beberapa pihak, antara lain tanggung jawab terhadap lingkungan, tanggung jawab terhadap pelanggan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, dan tanggung jawab terhadap sosial, sehingga wirausaha juga diharapkan untuk dapat memberikan dampak yang berkesinambungan terhadap pihak-pihak tersebut.

Dengan mengangkat tema Kewirausahaan dan mengacu kepada dimensi Profil Pelajar Pancasila, Projek “Pembuatan Telur asin dan Pemasarannya” ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan sebagai pendidikan awal siswa terhadap proses dan tahapan dalam berwirausaha serta membentuk siswa untuk menjadi wirausaha yang peduli dan bertanggung jawab.

Penentuan program ini didasari dari hasil eksplorasi sumber daya lingkungan sekitar dengan melimpahnya sumber daya alam di sekitar SMP Ma’arif NU 1 Cilogok yang berada di lingkungan, sehingga perlu adanya pemanfaatan supaya bisa bermanfaat bagi penduduk sekitar dan mempunyai nilai ekonomis untuk dijadikan sumber penghasilan. Selain itu juga dengan projek ini diharapkan siswa SMP Ma’arif NU 1 Cilogok mempunyai jiwa wirausaha yang tangguh sehingga ketika mereka kelak dewasa, mereka mempunyai keterampilan dan mindset yang kreatif, mandiri dan mampu menciptakan peluang usaha.

Tahapan dalam projek pembuatan kerajinan dari telur asin ini cukup sederhana sekali dan tidak membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan mahal, sehingga projek ini sangat mungkin sekali kami kembangkan untuk menjadi projek unggulan dari SMP Ma’arif NU 1 Cilogok selain projek lainnya yaitu Kearifan Lokal dan Berkelanjutan.

Harapan kami melalui proyek ini, siswa mampu berproses melalui pengalaman belajar untuk mencapai 3 dimensi Profil Pelajar Pancasila, yaitu Gotong royong, Kreatif, dan Mandiri dengan sub elemen dan capaian Kearifan Lokal pada fase D.

b. Dimensi dan sub elemen dari Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D	Aktivitas
Mandiri	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat,serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang Dilakukannya	
	Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif	Membuat rencana baru dengan mengadaptasi, dan memodifikasistrategi yang sudah dibuat ketikaupaya sebelumnya tidak berhasil, serta menjalankan kembali tugasnya dengan keyakinan baru	
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkankombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya	

	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	
	Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerja sama, komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, saling ketergantungan positif & koordinasi sosial	
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan, persepsi sosial	
	Berbagi	Membagi peran dan menyalurkan tindakan dalam kelompok supaya tercipta keselarasan dan keterbukaan dalam berbagi dengan kelompok	

c. Target Pencapaian di akhir fase

Setelah mengikuti kegiatan proyek P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) peserta didik mampu menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dan bernilai ekonomi yang berasal dari telur bebek.

d. Alur kegiatan Proyek

1) Pengenalan:

- a) Mensosialisasikan materi Proyek P5 (pengertian, tujuan dan manfaat kegiatan proyek P5)
- b) Memperkenalkan tema proyek
- c) Memperkenalkan elemen dan sub elemen proyek

2) Kontekstualisasi:

Peserta didik

- a) Menggali informasi terkait bahan alam yang berasal dari telur bebek yang ada disekitar
- b) Melakukan survei lingkungan terkait bahan alam yang ada di sekitarnya
- c) Menentukan jenis produk yang akan dikerjakannya

3) Aksi:

- a) Peserta didik dibawah bimbingan pendidik menyusun proposal/rencana kegiatan proyek
- b) Peserta didik mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
- c) Mengerjakan proyek dibawah bimbingan pendidik (ditempat yang sudah ditentukan)
- d) Proyek dikerjakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan
- e) Merancang varian hasil proyek
- f) Merencanakan pemasaran hasil proyek

4) Refleksi:

Pendidik dan peserta didik melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil proyek.

5) Tindak lanjut:

Berdasarkan hasil refleksi, pendidik dan peserta didik merencanakan tindak lanjut terhadap projek yang sudah dilaksanakan.

Lampiran 8 Asesmen Penilaian

Asesmen Keterampilan

Rubrik Asesmen Projek (Kewirausahaan)

No	Indikator yang diamati	Deskripsi	Hasil Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memilah telur bebek yang berkualitas2. Peserta didik mampu membuat proposal/perencanaan pembuatan Projek		
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dengan tepat dan lengkap2. Peserta didik dapat mengerjakan projek sesuai langkah yang sudah direncanakan3. Peserta didik dapat menyelesaikan proses pembuatan projek tepat waktu4. Peserta didik dapat melakukan pembuatan produk dengan bentuk yang menarik5. Peserta didik dapat membuat poster iklan / konten yang menarik untuk memasarkan produknya		

3.	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk yang berasal dari telur bebek yang bernilai jual 2. Video berisi proses pengerjaan proyek sampai menghasilkan produk (karya) yang bernilai jual 3. Poster iklan berisi promosi Produk 		
----	-------	---	--	--

Assesmen Sikap

Rubrik Assesmen Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Kewirausahaan)

Penilaian Sikap Sosial

a. Penilaian observasi, penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran\

- 1) Teknik penilaian : Pengamatan guru
- 2) Instrumen penilaian dan pedoman penskoran : Lembar penilaian

a) Petunjuk Penilaian

Berikan tanda centang pada kolom yang sudah disediakan, setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan.

b) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

NO	Nama Siswa	Mandiri				Gotong Royong				Kreatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
D st	Dst												

- Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.
- Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.
- Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

3) Pedoman penskoran

a) Penskoran

Skor 4: selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

Skor 3: sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-

kadang tidak melakukan

Skor 2: kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

Skor 1: tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

b) Pengelolaan skor

Skor maksimum: 20

Skor perolehan siswa: SP

Nilai sikap yang diperoleh siswa: $SP/20 \times 100$

Lampiran 9 Rapot Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kelas VII

RAPOR PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Nama	: ADITIA	Kelas	: 7
NIS/NISN	: 7510 / 0119194743	Fase	: D
Nama Sekolah	: SMP MAARIF NU 1 CILONGOK	Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alamat	: Jl. Masjid Kauman Cilongok		

Projek 1 | Pemilihan Pengurus Organisasi Sekolah

Siswa mengikuti proses demokrasi dan memberikan hak pilih dalam pemilihan calon ketua organisasi siswa sekolah (OSIS, IPNU, IPPNU)

Projek 2 | Membuat dan Memasarkan produk kuliner dan Fashion

Siswa melakukan praktek kewirausahaan dari membuat sampai memasarkan produk telur asin, minuman segar dan sulaman

Projek 3 | Budidaya sampai Pemasaran Tanaman Hortikultural dan Madu Klanceng

Siswa melakukan budidaya sampai pemasaran madu klanceng, mengolah lahan, menanam, memelihara memanen dan memasarkan tanaman hortikultural

Cilongok, 21 Juni 2024
Wali Kelas,

RIZQIANI AZIZATURROHMAH, S.S
NIP.

Nama : ADITIA Kelas : 7
 NIS/NISN : 7510 / 0119194743 Fase : D
 Nama Sekolah : SMP MAARIF NU 1 CILONGOK Tahun Pelajaran : 2023/2024
 Alamat : J. Masjid Kauman Cilongok

1 <i>Pemilihan Pengurus Organisasi Sekolah</i>	<i>Mulai Berkembang</i>	<i>Sedang Berkembang</i>	<i>Berkembang Sesuai Harapan</i>	<i>Sangat Berkembang</i>
Berkebinekaan global				
* Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama. Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik			√	
Bergotong royong				
* Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama. Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.			√	
Bernalar kritis				
* Mengajukan pertanyaan. Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut.			√	

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ADITIA memiliki kemampuan yang baik terutama Berpartisipasi dalam menentukan kriteria dan metode yang disepakati bersama untuk menentukan pilihan dan keputusan untuk kepentingan bersama melalui proses bertukar pikiran secara cermat dan terbuka dengan panduan pendidik, serta Memahami informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan keprihatinan yang diungkapkan oleh orang lain menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif, serta memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas hubungan interpersonal guna mencapai tujuan bersama.

2 <i>Membuat dan Memasarkan produk kuliner dan Fashion</i>	<i>Mulai Berkembang</i>	<i>Sedang Berkembang</i>	<i>Berkembang Sesuai Harapan</i>	<i>Sangat Berkembang</i>
Bergotong royong				
* Kerja sama. Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.				√

2	Membuat dan Memasarkan produk kuliner dan Fashion	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif					
*	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal. Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ADITIA memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama., serta Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain

3	Budidaya sampai Pemasaran Tanaman Hortikultural dan Madu Klanceng	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia					
*	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi. Memahami konsep sebab- akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta.			√	
Bergolong royong					
*	Koordinasi Sosial. Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.				√

Catatan Proses

Dalam mengerjakan proyek ini, ADITIA memiliki kemampuan yang sangat baik terutama Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama.

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Olongok, 21 Juni 2024
Wali Kelas,

RIZQIANI AZIZATURROHMAH, S.S
NIP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Hidayatulloh, S.Ag.,M.Pd
NIP. 196908102006041002

Lampiran 10 Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.243/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

26 Januari 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Rizqi Agus Kurniawan
2. NIM : 2017402123
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Observasi terkait penelitian "Implementasi Pembelajaran Berbasis Project dalam Kurikulum Merdeka pada Peserta Didik di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok"
2. Tempat / Lokasi : SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK
3. Tanggal Observasi : 27-01-2024 s.d 10-02-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

Lampiran 11 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NIP. 19711021200604 1 002

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rizqi Agus Kurniawan
NIM : 2017402123
Semester : 8
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Tahun Akademik : 2023 – 2024
Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Projek Penguatan
Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

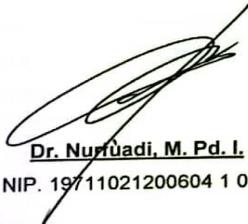
Purwokerto, 4 Juni 2024

Mengetahui,

Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing


Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002


Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.2730/Jn.19/FTIK.JP/PP.05.3/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

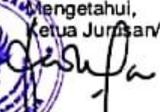
IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MA'ARIF NU 01 CILONGOK

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Rizqi Agus Kumiawan
NIM : 2017402123
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Selasa, 25 Juni 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Juni 2024
Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI

Dewi Ariyani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002



Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU PCNU KAB. BANYUMAS
Akte Notaris : MUNYATI SULLAM, SH., MH Tahun 2013
SMP MA'ARIF NU 1 CILONGOK
Terakreditasi A
Jalan Masjid Kauman Cilongok 53162 ☎ (0281) 655332
E-mail : smpmaarifnu1cilongok@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 060/LPM//SMP-04/H/IX/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Ma'arif NU 1 Cilongok menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rizqi Agus Kurniawan
NIM : 2017402123
Semester : IX
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Tempat Riset : SMP Ma'arif NU 01 Cilongok
Judul : "Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok"

Telah melaksanakan observasi guna penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Ma'arif NU 01 Cilongok." Tahun Pelajaran 2024/2025 yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 - 10 September 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Cilongok, 11 September 2024

Kepala Sekolah

HIDAYATULLOH, S. Ag., M.Pd

Lampiran 14 Surat Keterangan Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-2850/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Rizqi Agus Kumiawan
NIM : 2017402123
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 3 Juli 2024
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

J. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19686/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : RIZQI AGUS KURNIAWAN
NIM : 9020010181

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	80
# Tartil	:	75
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilal Tahfidz	:	75



Purwokerto, 13 Sept 2020



ValidationCode

Lampiran 16 Sertifikat PPL

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jendral A. Yani No. 404 Telp. 0291-835624 Fax. 836553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI PPL II
Nomor : B. 05/Un. 23/K.Lab.FTIK/PP.009/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Laboratorium Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Purwokerto menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama	: RIZQI AGUS KURNIAWAN
NIM	: 2017402123
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah & Ilmu Keguruan / PAI
Tahun Akademik	: 2023 - 2024

Saudara tersebut benar-benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR K. H. SAIFUDDIN ZUHRI (UIN) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dan telah mengikuti PPL II Tahun Akademik 2023/ 2024 dengan nilai "A"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan maklum dan guna seperlunya dan berlaku sampai dengan diterbitkannya Sertifikat

Di keluar di : Purwokerto
Pada tanggal : 17 Januari 2024.

Laboratorium FTIK,


Drs. Yuliam, M.Pd.
NIP. 196801091994031001



Lampiran 17 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with green and yellow wavy patterns. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUSMAS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large green font. Below it, the certificate number '0947/K.LPPM/KKN.52/09/2023' is provided. The issuing institution is identified as 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto'. The recipient's name 'RIZQI AGUS KURNIAWAN' and NIM '2017402123' are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 88 (A). A portrait photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

Sertifikat
Nomor Sertifikat : 0947/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **RIZQI AGUS KURNIAWAN**
NIM : **2017402123**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **88 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsu.ac.id | www.bahasa.uinsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا
جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو
الوحدة لتربية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No B-500/U n. 19/K. Bhs/PP/009/7/2024

This is to certify that
Name :
Place and Date of Birth
Has taken
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on :
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 57 Structure and Written Expression: 57

فهم السموع

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 62

فهم المقروء

Obtained Score :

586

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

تم إجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبونو



Purwokerto, 30 Juli 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتربية اللغة

EPR-25
English Proficiency Test of UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Al-Qur'an al-Karim 40 al-Lughat al-Arabiyah

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

Lampiran 19 Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalsu.ac.id | www.bahasa.uinsalsu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة الاستاذ كيهي الشيخ سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية ورووكرتو
الوحدة لتسمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No.B-5009/Un.19/K.Bhs.PP.009/72024

This is to certify that

Name :

Place and Date of Birth

Has taken

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on :

with obtained result as follows :

Listening Comprehension: 53

فهم السموع

Structure and Written Expression: 54

فهم العبارات والتراكيب

Reading Comprehension: 49

فهم المقروء

Obtained Score :

521

المجموع الكلي:

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم اجراء الاختبار بجامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية ورووكرتو.



Purwokerto, 30 Juli 2024

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

ERTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

ERTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720323 200003 2 001

Lampiran 20 Hasil Turnitin

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS PROJEK
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMP MAARIF NU
01 CILONGOK.docx

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	9 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	9 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2 %
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
4	eprints3.upgris.ac.id Internet Source	1 %
5	naikpangkat.com Internet Source	<1 %
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
7	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
8	karyatulisilmiah.com Internet Source	<1 %
	digilib.uinsa.ac.id	

9	Internet Source	<1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	docplayer.info Internet Source	<1 %
12	Submitted to Institut Agama Islam Negeri Curup Student Paper	<1 %
13	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
14	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
15	id.scribd.com Internet Source	<1 %
16	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %

Lampiran 21 Biodata Diri

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Rizqi Agus Kurniawan
2. NIM : 2017402123
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Agustus 2002
4. Nama Ayah : Subandi
5. Nama Ibu : Suryati
6. Jenis Kelamin : Laki-Laki
7. Alamat Rumah : JL. Kaliputih RT01 RW02, Kelurahan Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas

B. Riwayat Pendidikan

- 1) TK Aisyah Aba 6 Purwokerto (Lulus Tahun 2008)
- 2) MIN 1 Banyumas (Tahun Lulus 2014)
- 3) MTSN 1 Banyumas (Tahun Lulus 2017)
- 4) MAN 2 Banyumas (Tahun Lulus 2020)
- 5) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (Tahun Masuk 2020)

Purwokerto, 9 November 2024

Peneliti



Rizqi Agus Kurniawan

NIM. 2017402123